

ANCAMAN ISIS DI INDONESIA

ANCAMAN ISIS DI INDONESIA

Poltak Partogi Nainggolan

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2017

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Ancaman ISIS di Indonesia/Poltak Partogi Nainggolan—Ed. 1; Cet. 1.—Jakarta :
Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

xvi + 238 hlm; 15,5 x 23 cm

ISBN 978-602-433-576-2

Judul:
Ancaman ISIS di Indonesia
Poltak Partogi Nainggolan

Copyrights © 2017
Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All rights reserved

Penerbitan ini atas kerja sama
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan
Pusat Penelitian Badan Keahlian
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

Cetakan pertama: Desember 2017
YOI: 1466.36.20.2018
Desain sampul: Iksaka Banu

Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jln. Plaju No. 10, Jakarta 10230
Telepon: 021-31926978, 31920114
Faksimile: 021-31924488
Email: yayasan_obor@cbn.net.id
Website: www.obor.or.id

*untuk Papi dan pejuang kemerdekaan Indonesia lainnya
untuk Nalda dan generasi Indonesia sesudahnya*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan	7
C. Metodologi Penelitian	20
BAB 2: MEMAHAMI ANCAMAN TERORISME INTERNASIONAL ISIS/IS	23
BAB 3: PENGIKUT, PENDUKUNG, DAN SIMPATISAN ISIS/IS DI INDONESIA	33
BAB 4: PEREKRUTAN ISIS/IS DI INDONESIA	47
BAB 5: DANA OPERASIONAL ISIS/IS	67
BAB 6: INDONESIA SEBAGAI <i>SAFE HAVEN</i> ISIS/IS	79
BAB 7: MENGAPA INDONESIA SEBAGAI <i>SAFE HAVEN</i> ISIS/IS?	87
A. Kemiskinan, Kondisi Demografis, dan Geografis Indonesia	87
B. Sukses Propaganda Radikalisme dan Implikasinya	92
C. Kekosongan dan Lemahnya Penegakan Hukum	104
D. Mengapa ISIS/IS Semakin Rawan Berkembang di Indonesia?	114
BAB 8: AKSI-AKSI TERORISME ISIS/IS DI INDONESIA DAN <i>MODUS OPERANDI</i>-NYA	123
A. Serangan Terorisme ISIS/IS Tahun 2015	123
B. Serangan Terorisme ISIS/IS di Sarinah-Jakarta Tahun 2016	127

C. Kelompok Santoso, Operasi Tinombala, dan Abu Sayyaf	133
D. Aksi Teror Menjelang Lebaran 2016	140
E. Rencana Aksi Terorisme Pasca-Lebaran 2016	142
F. Serangan Bom Bunuh Diri di Medan	145
G. Aksi Teroris <i>Lone Wolf</i> Generasi Terbaru	145
H. ISIS/IS dan Pemilu Kepala Daerah (Pilkada)	147
I. Serangan Narapidana Teroris ISIS/IS di Samarinda	151
J. Rencana Serangan Bom Panci ke Istana Negara	153
K. Rencana Serangan Akhir Tahun 2016	155
L. Serangan Bom Panci di Bandung	158
M. Serangan JAD ke Pos Polisi di Tuban	160
N. Serangan Bom Panci ke Petugas Polisi di Kampung Melayu	162
O. Aksi Terorisme ke Polisi di Akhir Ramadhan 2017	163
P. Rencana Serangan Bom Kimia	166
Q. Pembakaran Kantor Polres di Sumbar	166
BAB 9: KERJA SAMA ANTARNEGARA SEBAGAI SOLUSI	169
BAB 10: P E N U T U P	183
A. Kesimpulan	183
B. Rekomendasi	188
BIBLIOGRAFI	197
LAMPIRAN	213
A. Wawancara dengan Informan	215
B. Pedoman Wawancara	217
I N D E K S	221
TENTANG PENULIS	237

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Aksi Terorisme Internasional Al-Qaeda dan ISIS/IS	5
Tabel 2:	Serangan Teroris Kelompok Radikal Keagamaan di Indonesia	11
Tabel 3:	Milisi Asing yang Bergabung dengan ISIS/IS	40
Tabel 4:	WNI Pro-ISIS/IS yang Dideportasi	64

KATA PENGANTAR

Sebagai analis politik, keamanan, dan hubungan internasional di parlemen, yang terus mengamati perkembangan lingkungan strategis di tingkat kawasan dan global yang berkembang cepat dan mencemaskan, penulis terpanggil untuk membuat sebuah kajian khusus mengenai ISIS/IS, sebagai gerakan atau kelompok terorisme internasional, yang memiliki cita-cita mondial. Kehadiran dan peran aktor-aktor non-negara yang tidak terbantahkan, semakin vital dan diperhitungkan, dalam hubungan internasional, yang bahkan bisa menggeser pentingnya eksistensi dan peran para aktor formal hubungan internasional yang dikenal selama ini, membuat penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai ISIS/IS dan sepak terjangnya dan ancaman yang diciptakan mereka dewasa ini, terutama terhadap Indonesia. Sebab, penulis melihat belum pernah aktor non-negara memainkan peran begitu sentral dalam hubungan internasional belakangan ini. Perkembangan yang drastis ini tidak terbayangkan oleh para pakar dan dalam studi-studi hubungan internasional sebelumnya, yang masih terpaku pada dan fokus pada analisis eksistensi dan peran dominan aktor negara.

Patut diakui, kehadiran dan ancaman yang diberikan ISIS/IS telah menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan bagi banyak pemimpin negara dan rakyat di berbagai tempat. Karena, Ancaman yang telah ditimbulkan ISIS/IS tidak mengenal batas-batas teritorial, waktu, dan prinsip-prinsip kemanusiaan. Dengan ideologi dan kepentingan global yang disandang para pengikut, pendukung, dan

Poltak Partogi Nainggolan

simpatisannya, ISIS/IS telah menargetkan sasaran korban yang tidak mengenal batas usia, jender, dan latar belakang.

Sebagai konsekuensinya, perkembangan di atas telah melahirkan kewaspadaan yang tinggi di berbagai negara, dan memaksa pemimpin mereka untuk segera meresponsnya dengan cepat dan efektif, sejak dari hulu hingga hilirnya. Termasuk upaya di bagian hulunya dalam hal ini adalah pekerjaan penyiapan legislasi, sehingga dapat memetakan peta permasalahan dan tingkat ancaman yang diberikan secara komprehensif dan tepat. Untuk itu, dibutuhkan sebuah penelitian yang mendalam, yang dapat memberikan gambaran yang utuh, dengan data atau informasi yang komprehensif mengenai sifat dan besarnya ancaman yang datang dari ISIS/IS ke negara Indonesia.

Sebagai sebuah negara, Indonesia sangat terancam, karena kondisinya yang amat beragam dalam berbagai hal, dan letaknya yang strategis, sekaligus rawan, di persimpangan jalur pelayaran dunia. Indonesia menjadi sangat terancam, karena pekerjaan rumahnya selama ini yang belum dapat diselesaikan, terkait pembangunan manusia dan karakter bangsa, serta pembangunan fisik dalam penciptaan kesejahteraan dan keadilan sosial di berbagai bidang. Dengan kondisinya sebagai negara yang sangat terbuka aksesnya untuk dimasuki warga berbagai bangsa dan pendatang dari berbagai penjuru dunia, negeri ini menjadi incaran yang menggiurkan para pengikut, pendukung, dan simpatisan ISIS/IS untuk dipengaruhi dan dijadikan bagian dari gerakan khilafah sejagat ISIS/IS di bawah pemimpin mereka di Suriah dan Irak, Abu Bakar al-Baghdadi.

Publikasi tulisan atau penerbitan buku ini didesak oleh kebutuhan realistis untuk bisa segera dikontribusikan bagi negara dan bangsa ini yang tengah menghadapi ancaman terorisme internasional terus meningkat dan semakin serius, yang datang dari ISIS/IS. Ancaman aksi-aksi terorisme ISIS/IS harus diakui, tidak main-main belakangan ini. Anggota parlemen (DPRRI), khususnya Panitia Khusus

Ancaman ISIS di Indonesia

(Pansus) RUU Anti-Terrorisme (pengganti UU No. 15/2003), yang beranggotakan anggota DPRRI lintas Komisi, yakni Komisi 1 dan 3, yang masing-masing merepresentasikan tugas-tugas mereka dalam mengatur dan mengawasi masalah-masalah keamanan, intelijen dan luar negeri, serta hukum, tentu saja, membutuhkan informasi dan pengetahuan yang memadai dan terkini mengenai ISIS/IS dan ancaman yang diciptakan mereka.

Upaya menerbitkan buku ini untuk diseminasi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas, khususnya para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, diharapkan dapat membangkitkan kesadaran para pemimpin dan masyarakat terhadap bahaya ancaman kehadiran ISIS/IS dan aksi-aksi terorisme mereka di berbagai negara dan tempat. Kesadaran atas bahaya ancaman ISIS/IS harus muncul di berbagai negara, apalagi Indonesia yang kaya dengan keberagaman dan rakyatnya memiliki keinginan untuk hidup bersama dalam keharmonisan, kerukunan, dan perdamaian. Sebab, ISIS/IS merupakan gerakan sektarian sejagad, yang antikeberagaman dan dikelola di bawah kekuasaan yang monolitik dan represif. Mereka secara realistis tidak menghendaki sama sekali kehadiran sebuah negara bangsa dan modern, yang dipersatukan oleh gagasan nasionalisme dan cita-cita negara bangsa, serta yang mendasarkan diri pada ideologi modern lainnya. ISIS/IS tentu saja juga tidak menghendaki terbentuk dan bertahannya sebuah *imagined community* seperti Indonesia, yang sudah dicita-citakan dan diperjuangkan dengan segala pengorbanan oleh para pendiri dan mereka yang hendak mempertahankannya.

Dengan latar belakang perkembangan di atas dan kekhawatiran itulah, penerbitan buku ini diharapkan dapat memacu kerja sama berbagai negara dan warga masyarakat, baik dalam mengambil tindakan pencegahan, maupun dalam memberantas ISIS/IS, serta menanggulangi ancaman terorisme di tingkat global dalam jangka panjang. Secara pragmatis, melalui penerbitan buku tentang ancaman ISIS/IS di Indonesia ini, diharapkan, upaya pencegahan atas jatuhnya

Poltak Partogi Nainggolan

korban-korban serangan terorisme, yang virus-virus intoleransi atas keberagaman dan radikalismenya disebarkan mereka, lebih banyak lagi dapat segera dilakukan.

Dari perspektif politik dan hukum, kehadiran atau publikasi buku ini diharapkan dapat membantu melindungi negara dan bangsa ini dari rongrongan ancaman gerakan terorisme internasional ISIS/IS. Dengan kata lain, kehadiran buku ini dapat membantu negara dan bangsa ini dalam menjaga Indonesia dari kehancuran akibat anarkisme yang ditimbulkan oleh aksi-aksi terorisme ISIS/IS yang kontiniu dan cenderung meningkat skala ancaman mereka di masa depan. Karena itulah, logis, sasaran pembaca buku ini yang berusaha dijangkau penulis adalah tidak hanya para pemimpin, elite politik, dan pembuat kebijakan di pemerintahan dan parlemen, tetapi juga mereka yang bekerja dalam mengawasi pelaksanaan hukum di institusi yudikatif.

Jadi, target penulis melalui publikasi buku ini adalah juga para pencegah dan penindak aksi-aksi terorisme di kalangan institusi intelijen, di kepolisian, aparat militer, tokoh-tokoh masyarakat, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan dan agama, serta para ulama, pemimpin agama lainnya, serta kalangan terdidik, seperti pelajar dan mahasiswa, dan masyarakat awam, yang rawan dari pengaruh radikalisasi para pengikut ISIS/IS. Dengan demikian, kehadiran buku ini dapat menambah dan melengkapi informasi yang telah ada mengenai ancaman terorisme internasional, khususnya yang datang dari ISIS/IS, terhadap Indonesia. Data-data yang ada dan analisisnya telah dibuat dan di-*update* sesuai dan hingga perkembangan terakhir ketika buku ini naik cetak untuk diterbitkan.

Dalam perspektif penulis sendiri, riset dan kajian mengenai tata dunia, keamanan dan terorisme internasional bukan merupakan hal yang baru. Topik-topik ini memang merupakan bidang yang menjadi minat dan kepentingan penulis. Demikian juga, riset dan kajian atas aksi-aksi terorisme ISIS/IS di tingkat global dan Indonesia belakangan ini, telah dilakukan dalam beberapa tahun belakangan.

Ancaman ISIS di Indonesia

Buku ini sendiri merupakan hasil riset penulis, yang riset awalnya telah dipublikasikan secara tersebar di *Jurnal Kajian* Vol. 21, No. 3, September 2016 dan *Jurnal Politica* Vol. 7, No. 2, November 2016. Dengan demikian, penyusunan sebuah hasil riset yang komprehensif, terintegrasi, dan terkini dalam sebuah buku, diharapkan, dapat memudahkan pembacanya memperoleh informasi yang lengkap, dalam kemasan media yang lebih praktis dibuat. Kepentingan yang lebih besar untuk membantu pemerintah mencegah deradikalisasi dan mendukung suksesnya upaya penanggulangan terorisme secara global, terutama untuk menjaga dan memelihara keutuhan Indonesia dari bahaya kehadiran ISIS/IS dan aksi-aksi terorisnya, lebih menjadi alasan dasar penulis untuk mendiseminasikan informasi dan analisis yang dibuat dalam publikasi ini. Sehingga, munculnya kesadaran masyarakat atas ancaman atau bahaya besar terhadap eksistensi dan masa depan bangsa dan negara ini menjadi penting.

Jakarta, 26 November 2016
Poltak Partogi Nainggolan

BIBLIOGRAFI

B u k u

- Abimayu, Bambang (2006). *Teror Bom Azahari-Noor Din*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Adjie S (2005). *Terorisme*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Agus SB (2014). *Merintis Jalan Mencegah Terorisme*. Jakarta: Semarak Lautan Warna.
- Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani (2011), *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, As'ád Said (2014). *Al-Qaeda: Tinjauan Sosial-Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya*. Jakarta: LP3ES.
- Assad, Muhammad Haidar (2014). *ISIS: Organisasi Teroris Paling Mengerikan Abad Ini*. Jakarta: Zahira.
- Berman, Eli (2011). *Radical, Religious, and Violent: The New Economics of Terrorism*, Massachussets, MIT Press.
- Djelantik, Sukawarsini (2010). *Terorisme: Tinjauan Psiko-Politis, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Golose, Petrus Reinhard (2009). *Deradikalisasi Terorisme*. Jakarta: YPKIK.
- Jemadu, Aleksius (2014). *Politik Global dalam Teori dan Praktek*, Edisi 2, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jones, David Martin (2004). *Globalisation and the New Terror: The Asia Pacific Dimension*. Cheltenham: Edward Elgar.
- Kahfi, Syahdatul (2006). *Terorisme di Tengah Arus Global Demokrasi*. Spectrum.
- Lister, Charles R (2015). *The Syrian Jihad*. Oxford: Oxford University Press.
- Mabon, Simon (2016). *Saudi Arabia and Iran: Power and Rivalry in the Middle East*. London and New York: IB Tauris.
- McRae, Dave (2015). *Poso: Sejarah Komprehensif Kekerasan Antar Agama Terpanjang di Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Marjin Kiri.

Poltak Partogi Nainggolan

- Neumann, Peter R (2013). *Options and Strategies for Countering Online Radicalization in the United States*. London: King's College.
- Nye, Jr., Joseph S (2003). *Understanding International Conflicts: An Introduction to Theory and History*. New York: Longman.
- Simonsen, Clifford E. dan Jeremy R. Spindlove (2004). *Terrorism Today: The Past, the Players, the Future*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Singh, Daljit (2009). *Terrorism in South and Southeast Asia in the Coming Decade*. Singapura: ISEAS.
- Smelser, Neil J. dan Faith Mitchell (ed.) (2001). *Terrorism: Perspectives from the Behavioral Sciences*. Washington DC: The National Academies Press.
- Snowden, Lynne L. dan Bradley C. Whitsel (2005). *Terrorism: Research, Readings, and Realities*. New Jersey: Prentice Hall.
- Stern, Jessica (2003). *Terror in the Name of God: Why Religious Militant Kills*. New York: Harper Collins.
- Stern, Jessica dan J.M. Berger (2015). *ISIS: The State of Terror*. Ecco: Wiliam and Collins.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi (1993), *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*, Edisi Kedua, Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Wahid, Abdul, Sunardi, dan Muhammad Imam Sidik (2004). *Kejahatan Terorisme: Perspektif Agama, HAM, dan Hukum*. Bandung: Refika Aditama.
- Whitetaker, David J (2004). *Terrorist and Terrorism in the Contemporary World*. London: Routledge.
- White, Jonathan R (2012). *Terrorism and Homeland Security*. AS: Wadsworth.

Makalah/Majalah

- "Amaliyah di Jalan yang Salah," majalah *Tempo*, 25 Desember 2016: 27, 30-41.
- Alhadar, Smith. "Isu Kontemporer Indonesia, ISIS (Suriah dan Irak), Palestina, Yerusalem, dan Iran," makalah disampaikan dalam FGD di DPR pada 26 November 2014.
- _____ . "Prospek Perdamaian Israel-Palestina," makalah FGD di BKSAP-DPRRI, 26 November 2014.
- "Berharap Pesantren Jalan Teduh," majalah *Tempo*, 4-10 Juli 2016: 27-55.

Ancaman ISIS di Indonesia

- Boot, Max. "Should the US Send Ground Troops to Fight ISIS?" *Time*, Maret 2015: 14-2.1
- "Jaringan ISIS Tanah Jawa," majalah *Gatra*, 26 Maret-1 April 2015: 12-25.
- "Jalur Rekrutmen Anggota ISIS," majalah *Tempo*, 30 Maret-5 April 2015: 29-42.
- "Melemahkan Jaringan Kelompok Mujahidin di Indonesia: Pelajaran dari Maluku dan Poso." *Policy Report*. Jakarta: ICG, 2005.
- "Mengancam dari Seberang Mediterania," majalah *Tempo*, 1 Maret 2015: 122-124.
- "Miskin di Kota dan di Desa," majalah *Tempo*, 7-13 Maret 2106: 16.
- "Mother to Bombers: The Evolution of Indonesian Women Extremists," *IPAC Report No. 35*, 31 Januari 2017.
- "Nahas Abu Wardah di Tambarana," majalah *Tempo*, 25-31 Juli 2016: 34.
- "Nahas Abu Wardah di Tambarana," majalah *Tempo*, 25-31 Juli 2016: 31-40.
- "Perpecahan antara Warga Indonesia Pendukung ISIS dan Resiko Meningkatnya Kekerasan," *Laporan IPAC No. 25*, Jakarta, IPAC, 1 Februari 2016.
- "Public Enemy No. 1," majalah *Tempo*, 25-31 Januari 2016: 16-25.
- "RUU Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme," bahan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Pansus RUU Anti-Terorisme DPRRI pada 8 September 2016: 3.
- "Sang Khalifah dan Bendera Hitamnya," majalah *Tempo*, 1-7 Februari 2016: 48-54.
- "Saudi Arabia Exporting Salafi Education and Radicalizing Indonesia's Muslims," *GIGA Focus*, No. 7, 2014: 1-8.
- "Serangan Terorisme Internasional di Paris," *Info Singkat*, Vol. VII, No. 22/II/P3DI/November/2015: 5-8.
- "Sudah Jelas Terkait ISIS," majalah *Gatra*, 28 Januari-3 Februari 2016: 54-57.
- "The Face of Terror: Gunmen in Jakarta Rampage," majalah *Tempo*, 18-24 Januari 2016: 14-31.
- Von Drehle, David. "The ISIS Trap," *Time*, Maret 2015: 14-21.

Suratkabar

- "Abu Sayyaf Ancam Keamanan Kawasan," *Koran Sindo*, 4 April 2016: 12.

Poltak Partogi Nainggolan

- Abutaleb, Yasmeen dan Rory Carroll. "IS Claims California mass killers as followers," *The Jakarta Post*, 7 Desember 2015: 3.
- "Ada 120 Kasus Yang Mirip Kasus Siyono," *Rakyat Merdeka*, 15 April 2016: 2.
- Aditya, Reza."PPATK Telusuri Pendanaan Jaringan Teroris Surabaya," *Koran Tempo*, 11-12 Juni 2016: 5
- _____ . "Jaringan Sel Antiterorisme Internasional Diperkuat," *Koran Tempo*, 25 Januari 2016: 7.
- "Agus Santoso, Wakil Kepala PPATK: Dana Teroris dari Australi & Timteng, Ada yang Diolah untuk Usaha Dealer," *Rakyat Merdeka*, 4 Desember 2015: 2.
- Alhadar, Smith. "Agenda di Balik Konflik Rusia-Suriah," *Koran Tempo*, 15 Desember 2015: 11.
- _____ . "ISIS, Palesitina, dan Yaman." *Koran Tempo*, 2 April 2015: 14.
- "Ali Fauzi: Waspada Bekas Teroris Kelompok Hambali," *Suara Pembaruan*, 15 Desember 2015: 24.
- Alhadar, Smith. "Saatnya Melumat Islamic State (IS)," *Media Indonesia*, 18 November 2015: 6.
- Amrullah, Amri dan Halimatus Sa'diyah. "Jokowi Lamban Temui Ulama," *Republika*, 2 November 2016: 9.
- "Ancaman Global NIIS," *Kompas*, 2 Januari 2016: 6.
- "Ancaman Teror Bayangi Natal: Detasemen Penanggulangan Teror TNI Disiagakan," *Koran Tempo*, 23 Desember 2015: 1.
- Araf, Al. "Pencabutan Kewarganegaraan," *Kompas*, 5 April 2016: 6.
- Arjanto, Dwi. "ISIS Memupuk Kader Sejak Belia," *Koran Tempo*, 15 Desember 2015:25.
- _____ . "ISIS Terpojok Seiring dengan Menyusutnya Area," *Koran Tempo*, 7 Desember 2015: 25.
- "ASEAN dalam Ancaman NIIS," *Kompas*, 6 Juni 2017: 1
- "Australia Sebut ISIS Incar RI Jadi Basis," *Koran Sindo*, 23 Desember 2015: 12.
- "Azyumardi Azra: Masjid Harus Dimurnikan Fungsinya," *Suara Pembaruan*, 1 Maret 2017: 16.
- "Baghdad Jadi Ladang Kematian," *Kompas*, 4 Juli 2016: 1.
- "Berantas Paham Radikal Butuh Keseriusan Pemerintah," *Suara Pembaruan*, 25-26 Maret 2017:5.
- "BNPT: Indonesia Butuh Lapas *Maximum Security*," *Suara Pembaruan*, 14 April 2016: 4.

Ancaman ISIS di Indonesia

- "BNPT Sebut 10 Pondok Pesantren Mengarah ke Radikalisme," *Koran Tempo*, 23 Februari 2016: 6.
- "BNPT Sebut Teror Surabaya dari ISIS," *Rakyat Merdeka*, 15 Juni 2016: 6.
- "BNPT Tingkatkan Profesionalisme Pers di Titik rawan Terorisme," *Radar Sulteng*, 25 Mei 2016: 20.
- "BNPT warns of IS influence," *The Jakarta Post*, 14 Desember 2015: 4.
- "BNPT Waspada Tiga Kelompok Besar Teroris di Indonesia," *Suara Pembaruan*, 5-6 Desember 2015: 2.
- "Bom Teroris Kian Canggih," *Koran Tempo*, 16 Desember 2016: 4.
- Bustan, M. Taufan SP. "Hasil Penjualan Narkoba Biayai Aksi Terorisme," *Media Indonesia*, 27 Januari 2015: 5.
- Cahyani, Dewi Rina. "Polisi Cokok Tiga Terduga Teroris," *Koran Tempo*, 11 Januari 2016: 10.
- Callimachi, Rukmini. "Not 'lone wolves' after all," *The New York Times*, 7 Februari 2017: 1 & 5.
- _____ . "Islamic State calls France action 'first of the storm,'" *International New York Times*, 16 November 2015: 7.
- Chairunnisa, Ninis. "Polisi Awasi 600 Orang Indonesia yang Berafiliasi ke ISIS," *Koran Tempo*, 8-9 Juli 2017: 5.
- _____ . "Perakit Bom Panci Ingin Bergabung dengan ISIS di Marawi," *Koran Tempo*, 10 Juli 2017: 5.
- Cleary, Tom. "Omar Mateen: 5 Fast Facts You Needs to Know," *Heavy.com*, June 14, 2016, diakses pada 7 Juli 2016.
- "Dana Asing ke Teroris," *Kompas*, 5 September 2016: 4.
- "Datang Bergelombang, Suku Uighurs Lantas Bergabung dengan Santoso," *Koran Jakarta*, 28 April 2016: 3.
- "Dana Miliaran Masuk ke Indonesia," *Kompas*, 29 Desember 2015: 8.
- "Densus Buru Pengirim WNI untuk ISIS," *Koran Tempo*, 23 Januari 2017.
- "Densus 88 Amankan Dua Tersangka Jaringan Majalengka," *Republika*, 28 November 2016: 2.
- "Densus 88 Awasi Simpatsian NIIS," *Kompas*, 23 Januari 2017: 4.
- "Densus 88 Polri Tangkap Pemimpin Kelompok JAD," *Kompas*, 8 April 2017: 4.
- "Delapan Terduga Teroris Ditangkap," *Kompas*, 21 Desember 2015: 8.
- "Densus 88 Polri Gagalkan Rencana Teror Bom Mobil," *Kompas*, 23 Juni 2017: 5.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Densus Tangkap 4 Terduga Teroris," *Suara Karya*, 21 Desember 2015: 6.
- "Densus 88 Ringkus Terduga Teroris Bekasi," *Suara Pembaruan*, 19-20 November 2016: 26.
- "Deradicalization approach 'unsuccesful,'" *The Jakarta Post*, 28 Januari 2016: 8.
- "Disparitas Pendapatan Picu Kerawanan Sosial," *Koran Jakarta*, 15 Desember 2015: 1.
- Dongoran, Hussein Abri."WNI 'Alumnus' Suriah Diawasi," *Koran Tempo*, 4 Juli 2017: 8.
- _____ . "Polri Waspadai 1.000 Alumnus Suriah," *Koran Tempo*, 3 Juli 2017: 4.
- "Dosen Unsoed Diduga Gabung ISIS: Pergi ke Suriah Sejak Juli 2014." *Indopos*, 11 Januari 2006: 6.
- "Duit Teroris Masuk Indonesia melalui *Marketplace*," *Suara Pembaruan*, 15 September 2016: 4.
- "Ekonomi Turut Picu Radikalisme," *Kompas*, 24 November 2015.
- "Eks JI. Ali Fauzi: Kami Anggap IS Itu Bathil," *Suara Pembaruan*, 5-6 Desember 2015: 3.
- "Ekspedisi Islam Nusantara: Kampanyekan Deradikalisasi" *Kompas*, 13 April 2016: 5.
- Fachrudin, Azis Anwar."Indonesia's Islam Nusantara: A Challenge to Islamic State?" *The Jakarta Post*, 18 Desember 2015: 6.
- Fauzi, Akmal."Deradikalisasi Kerja Bersama," *Media Indonesia*, 23 Desember 2016: 1.
- Fedina, S. Sudaryani. "High alert for copycat attacks," *Jakarta Post*, 16 November 2015: 1.
- Firdaus, Randy Ferdi. "4 Fakta di Balik Sosok Nur Rohman, Bomber Mapolresta Solo," *Merdeka.com*, 6 Juli 2016, diakses pada 7 Juli 2016.
- "Gawat, 91 WNI Jadi Militan ISIS," *Rakyat Merdeka*, 9 Juli 2017: 6.
- Golose, Petrus Reinhard. "*Invasi Terorisme ke Cyberspace*."
- Halim, Haeril, Margareth S. Aritonang, dan Apriadi Gunawan,"Concern grow on IS returnees," *The Jakarta Post*, 29 Juni 29, 2017: 1.
- Hanna, Jason, Ed Payne dan Steve Almasy, "Deadly Mali hotel attack: 'They were shooting at anything that moved,'" *CNN.com*, 21 November 2015, diakses pada 7 Maret 2016.

Ancaman ISIS di Indonesia

- "Hasil Penyelidikan PPATK: Wow, Australia Paling Banyak Pasok Dana Teroris Indonesia," *Rakyat Merdeka*, 11 September 2016: 6. | Hayati, Istiqomatul."Penganut Syiah Jadi target Teroris," *Koran Tempo*, 21 Desember 2106: 4.
- Hendra, Yose."Belasan Warga Sumbar Terlibat Jaringan Terorisme," *Media Indonesia*, 9 Agustus 2017:13.
- Hermawan, Ary. "After Paris attack, Pew says 10 million Indonesians 'like' IS," *The Jakarta Post*, 25 November 2015: 2.
- Hiariej, Eric. "Terorisme dan Perang Pasca-Modern," *Kompas*, 30 Maret 2016: 7.
- Higgins, Andrew dan Milan Schreuer. "France confronts 'a hit at the soul: Attack aimed at Parisians' love of life," *International New York Times*, 16 November 2015: 1.
- Hussain, Zakir and Shannon Teoh,"IS fighters from M'sia, RI form military unit," *The Jakarta Post*, 27 September 2014: 3.
- "IAH Dicurigai Terkait Jaringan Besar Teroris," *Suara Pembaruan*, 1 September 2016: 19.
- "Indonesia Kecam Terorisme Paris," *Kompas*, 15 November 2015: 4.
- Iqbal, M."Kapolri Sebut Santoso Bukan Tokoh Utama, Masih ada Sel Teroris di Jawa," *Detik.com*, 19 Juli 2016, diakses pada 20 Juli 2016.
- "ISIS blasts shake European security," *International New York Times*, 24 Maret 2016: 1 & 3.
- "IS Diduga Danai Kelompok Santoso di Poso," *Suara Pembaruan*, 22 Januari 2016: 22.
- "IS Hendak Bentuk Khalifah Jauh," *Media Indonesia*, 23 Desember 2015: 26.
- "ISIS Klaim Teror Truk di Pasar Berlin," *Suara Pembaruan*, 21 Desember 2016: 14.
- "Irwanto Berniat Ledakkan Sejumlah Gereja di Palu," *Media Indonesia*, 3 Januari 2017: 7.
- Ismail, Noor Huda. "The intricate social network behind Santoso and his group," *The Jakarta Post*, 8 April 2016: 6.
- _____. "Being a jihadist as a lifestyle," *The Jakarta Post*, 8 Januari 2016: 2.
- "IS sympathizers integrating into society," *The Jakarta Post*, 16 Desember 2015: 9.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Jaringan Baru Kelompok Radikal," *Koran Tempo*, 23 Desember 2015: 4.
- "Jaringan NIIS Manfaatkan Teknologi," *Kompas*, 11 Januari 2017: 5.
- "Jaringan Teroris Miliki Bahan Kimia Ditangkap di Bandung," *Suara Pembaruan*, 16 Agustus 2017: 20.
- "Jaringan Teroris Tolitoli Ditangkap di Kampung Inggris," *Koran Jakarta*, 14 Maret 2017: 12.
- "Jenderal Badrodin Haiti, Kapolri: Buru Terorisme, Operasi Camar Maleo Berakhir Desember 2015," *Rakyat Merdeka*, 4 Desember 2015: 2.
- "Johana Mau Ikut Perang Suriah," *Pikiran Rakyat*, 28 Desember 2016: 4.
- Jones, Sidney."Battling ISIS in Indonesia," *International New York Times*, 19 Januari 2016: 9.
- "Kapolda Jabar: Jika Bendungan Jatiluhur Diledakkan, Bisa Memakan Korban Banyak," *Kompas.com*, 25 Desember 2016, diakses pada 28 Februari 2017.
- "Kapolri: Dua Jenazah Kelompok Santoso Belum Diserahkan ke Keluarga," *Mercusuar*, 31 Mei 2016: 1 & 15.
- "Keamanan Polisi di Lapangan Ditingkatkan," *Kompas*, 15 April 2017: 4.
- "Kelompok Radikal Ditengarai Akan Menunggangi Aksi," *Koran Tempo*, 2 November 2016: 4.
- "Kepala BNPT Tepis MIT sudah habis," *Media Indonesia*, 16 September 2016: 4.
- "Kepala Polisi Saudi Bertemu Tito Bahas Kerja Sama Kontraterorisme," *Rakyat Merdeka*, 20 April 2017: 10.
- "Kepentingan Pakistan Diserang: Kelompok Militan Gunakan Bom Bunuh Diri," *Kompas*, 14 Januari 2016: 9.
- "Kesenjangan Sosial Timbulkan Radikalisme," *Koran Jakarta*, 17 Desember 2015: 12. *Kompas*,
- "KTT Arab, Islam, Amerika: Kemitraan, Tumpuan untuk Lawan Terorisme," *Kompas*, 22 Mei 2017: 1 dan 19.
- Maarif, Ahmad Syafii. "Bom dan Masa Depan Peradaban Islam." *Kompas*, 5 Juli 2016: 1 & 15.
- Mabruroh, Santi Sophia. "Polisi Tangkap Pemasang bendera ISIS," *Republika*, 10 Juli 2017: 2.

Ancaman ISIS di Indonesia

- Mahar, Muhammad Iksan. "Simalakama Dana Jaringan Teroris," *Kompas*, 13 April 2016: 5.
- _____. "Predator Nyata di Dunia Maya," *Kompas*, 17 Desember 2015: 5.
- Maryono, Agus. "C. Java state university lecturer joins IS in Syria," *The Jakarta Post*, 11 Januari 2016: 1.
- Mashuri, Ikhwanul Kiram, "Kesalahan Diagnosis yang Melahirkan ISIS," *Republika*, 7 Desember 2015: 9.
- "Mencuci Ideologi 215 Napi Teroris," *Suara Pembaruan*, 5-6 Desember 2015: 3.
- "Menko Polhukam: 800 WNI Ikut NIIS," *Kompas*, 1 Desember 2015: 5.
- Moutot, Michel. "2015, the year that IS terror went global," *The Jakarta Post*, 21 Desember 2015: 12.
- Ngui, Yantoultra. "Saudi Royals Were Target of Islamic State in Malaysia," *The Wall Street Journal*, 8 Maret 2017: A3.
- Octaviyani, Putri Rosmalia. "Keluarga Benteng Melawan Radikalsime," *Media Indonesia*, 22 Oktober 2016: 1.
- "Paham NIIS Masuk Kemendagri," *Kompas*, 31 Januari 2017: 3.
- Parlina, Ina Nurul Fitri, Ramadhani, dan Fedina S. Sundarynani. "Terrorist attacks blamed on IS recruit Bahrin Na'im," *The Jakarta Post*, 15 Januari 2016: 1.
- Park, Madison, Farid Ahmed, dan Steve Fisser, "Dhaka café attack: Bangladeshis mourn hostages, officers killed," *CNN.com*, Juli 5, 2016, diakses pada 7 Juli 2016.
- "Pelaku Bom Samarinda Jaringan Lama, Ada Kaitannya dengan Kelompok Peppy," *Rakyat Merdeka*, 15 November 2016: 2.
- "Pelaku Pulang dari Suriah," *Kompas*, 11 April 2017: 4.
- "Penangkapan Terus Dilakukan pada 2016," *Kompas*, 4 Januari 2016: 5.
- "Pengebom Istanbul Diduga Anggota ISIS Arab Saudi," *Koran Tempo*, 14 Januari 2016: 6.
- "Penjagaan Laut dan Pantai Ditingkatkan," *Kompas*, 28 November 2015: 19.
- "Penusuk Anggota Brimob Simpatisan ISIS," *Koran Sindo*, 3 Juli 2017: 5.
- "Penyanderaan Warga Negara Indonesia oleh Abu Sayyaf," *Kompas*, 12 Juli 2016: 1.
- Perdani, Yuliasri. "Ba'asyir already funds, helps ISIS: BNPT," *The Jakarta Post*, 15 Juli 2014:1.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Perkembangan Teroris," *Bali Post*, 23 Maret 2017: 2.
- "Police detain climbers over IS flag," *The Jakarta Post*, 18 Agustus 2016: 5.
- "Police detain IS flag holder," *The Jakarta Post*, 31 Januari 2017: 5.
- "Police kill terror suspect in shoot-out," *The Jakarta Post*, 24 Maret 2017: 5.
- "Polisi Buru Sembilan Anggota Jaringan Santoso yang Tersisa," *Koran Tempo*, 14 Maret 2017:10.
- "Polisi Evaluasi Operasi Camar Maleo di Sulteng," *Kompas*, 9 Januari 2016: 3.
- "Polisi Jadi Target Teroris Karena Doktrin Takfiri," *Media Indonesia*, 27 Mei 2017: 3.
- "Polisi: Jamaah Ansharut Daulah Diperintahkan Balas Dendam," *Koran Tempo*, 11 April 2017: 7.
- "Polisi Lacak Jejaring *Online* Teror Tangerang: ISIS mengklaim bertanggung jawab atas penyerangan," *Koran Tempo*, 22-23 Oktober 2016: 1.
- "Polisi Luar Biasa," *Media Indonesia*, 22 Desember 2016: 1.
- "Polisi Sebut ISIS Dompleng Demo 212," *Koran Tempo*, 26 November 2016: 1.
- "Polisi Tangkap "Calon Pengantin" di Tahun Baru," *Koran Jakarta*, 21 Desember 2015: 1.
- "Polisi Tangkap Terduga Teroris di Palu," *Koran Tempo*, 2 Januari 2017: 10.
- "Polsek Kebayoran Lama Diteror Bendera dan Surat: Keenakan ISIS Kalau Kita Ciut," *Rakyat Merdeka*, 5 Juli 2017: 1 & 9.
- Polycarpus, Rudy."Presiden Minta Jaminan Keselamatan Sandera," *Media Indonesia*, 1 April 2016: 1.
- "PPATK Gandeng Austrac Tangkal Pendanaan Terorisme," *Koran Tempo*, 2 Februari 2017: 9.
- "Pos Polisi Jadi Target Teroris," *Koran Sindo*, 27 Desember 2016: 1-11.
- "PPATK Ungkap Transaksi Dana Jaringan Teroris," *Waspada*, 29 Desember 2015: A5.
- Pratiwi, Intan dan Eko Supriyadi."Dana Terorisme dari Australia Rp. 7 M," *Republika*, 28 Januari 2016: 2.
- "Presiden Dorong Kerjasama Kontra Terorisme." *Kompas*, 17 Februari 2017: 4.
- "Preventing aq caliphate in Indonesia," *The Jakarta Post*, 5 Januari 2016: 6.
- Priatna, PLE. "Jokowi dan Terobosan Diplomasi RI." *Kompas*, 27 Januari 2016: 7.
- "Prioritas Cegah Terorisme," *Kompas*, 30 Desember 2015: 5.
- Purnama, Crystal Liestia dan Puti Almas,"Forum Antiterorisme Digelar di Saudi," *Republika*, 21 Mei 2017: 4.

Ancaman ISIS di Indonesia

- Puspaningtyas, Lida dan Melisa Riskaputeri, "Dunia Darurat Terorisme," *Republika*, 7 Desember 2015: 7.
- "Radicalized California shooter had terror connections," *The Jakarta Post*, 5 Desember 2015: 12.
- "Radikalisme dan Ancaman Teror Meluas," *Kompas*, 23 Desember 2015: 15.
- "Radikalisme dan Terorisme," *Kompas*, 23 Februari 2016: 6.
- "Radikalisme Masih Tumbuh Subur di Dunia Maya," *Kompas*, 2 Mei 2016: 4.
- Rahayu, Dewi Suci. "Pemerintah Bentuk Satgas Pencegahan Terorisme." *Koran Tempo*, 17 Februari 2017: 9.
- _____. "Bachtiar Nasir Diduga Selewengkan Dana Umat," *Koran Tempo*, 9 Februari 2017: 9.
- _____. "17 WNI Diduga Calon Pasukan Bahrin Naim," *Koran Tempo*, 24 Januari 2017: 10.
- _____. "Polri Endus Rencana Teror Lanjutan." *Koran Tempo*, 18 November 2016: 7.
- _____. "Teror Pos Polisi Tangerang: Pelaku Pernah Kunjungi Nusakambangan," *Koran Tempo*, 22-23 Oktober 2016: 2.
- _____. "Polisi Usut Jaringan Teror Gereja," *Koran Tempo*, 29 Agustus 2016: 4.
- "Raja Salman Ajak Indonesia Perangi Terorisme," *Kompas*, 3 Maret 2017: 1 & 15.
- Ridarineni, Neni dan Yulianingsih. "Waspadai Kelompok Radikal," *Republika*, 10 Januari 2016: 2.
- Rosarians, Fransisco. "101 WNI Masuk Daftar Buron Terorisme," *Koran Tempo*, 6 Juli 2017: 7.
- _____. "Polisi Waspadai Reaksi ISIS Indonesia," *Koran Tempo*, 16 Maret 2017: 8.
- _____. "Bahrum Na'im Diduga Kendalikan Langsung," majalah *Tempo*, 13 Desember 2016: 5.
- _____. "Pemerintah Berkukuh Isolasi Baásyir dan Abdurrahman." *Koran Tempo*, 11 April 2016: 9.
- Rubin, Alissa J. dan Lilia Blaise. "Children bear witness to terror in Nice," *International New York Times*, 18 Juli 2016: 1 & 5.
- "Rumah Dua Tersangka Bom Panci Digeledah," *Koran Jakarta*, 14 Maret 2017: 2.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Saat NISS Merambah Amerika Serikat," *Kompas*, 7 Desember 2015: 10.
- Salim, Tama."Russia, RI to fight global terrorism," *The Jakarta Post*, 6 April 2017: 12.
- Salim, Tama dan Marguerite Afra Sapiie,"Indonesians told to be vigilant in UK," *The Jakarta Post*, 24 Maret 2015: 1.
- Samosir, Hanna Azarya. "Indonesia dan China Kerja Sama Bendung Arus Militan Uighurs," CNN Indonesia.com, 06/01/2016, diakses pada 16 November 2016.
- _____ . "Putin: ISIS Dapat Dana dari 40 Negara, Termasuk Anggota G-20," *CNN Indonesia*, 18 November 2015.
- Sangadji, Ruslan. "Santoso funeral highlights high number of symphatizers," *The Jakarta Post*, 26 Juli 2016: 5.
- _____ . " MIT bought firearms from separatist group in Philippines," *The Jakarta Post*, 6 April 2016: 5.
- _____ . "No more foreigner to join MIT terror group: Police," *The Jakarta Post*, 4 April 2016: 5.
- _____ . "Chinese govt offers assistance to identify Uighurss joining MIT," *The Jakarta Post*, 28 Maret 2016: 5.
- _____ . "Police hunting IS leader Santoso to launch new operation," *The Jakarta Post*, 11 Januari 2016: 3.
- _____ . "Chinese Uighurss key players in IS-linked MIT: Police," *The Jakarta Post*, 7 Januari 2016: 3.
- _____ . "IS-linked MIT recruits female fighters," *The Jakarta Post*, 5 Januari 2016: 1.
- _____ . "E. Indonesia Mujahidin member nabbed," *The Jakarta Post*, 2 Januari 2016: 2.
- "Santoso Masih Rekrut Anggota dengan Memakai Jaringan Lain," *Kompas*, 7 Mei 2016: 4.
- "Santoso, Produk Deradikalisasi," *Kompas*, 20 Juli 2016: 5.
- "Satgas Selidiki Propaganda Santoso," *Kompas*, 15 April 2016: 4.
- "Saud Usman Nasution, Kepala BNPT: Masalahnya, Belum Ada Jerat Pidana bagi Seseorang yang Bergabung dengan ISIS," *Rakyat Merdeka*, 7 Desember 2015: 2.
- Schmitt, Eric dan David D. Kirkpatrick,"ISIS strategy shifts to take terror abroad," *International New York Times*, 16 November 2015: 1.

Ancaman ISIS di Indonesia

- Sedayu, Agung. "ISIS Diduga Incar Anak Indonesia," *Koran Tempo*, 23 Mei 2016: 9.
- "Sel NIIS Ada di 16 Daerah," *Kompas*, 16 Juni 2016: 1& 15.
- "Sel Teroris Mulai Bergerak Mandiri," *Kompas*, 2 Januari 2017: 3.
- "Sembilan Terduga Teroris Ditangkap," *Kompas*, 11 Maret 2017: 4.
- "Serangan Teror Melanda London," *Kompas*, 7 Desember 2015: 10.
- Setiawan, Kodrat."Tersangka Teroris Diduga Jaringan Bahrum Na'im," *Koran Tempo*, 10 Juni 2016: 8.
- _____ . "Ketenangan Malam Tahun Baru Ternoda Bom Bandung." *Koran Tempo*, 2-3 Januari 2016: 2.
- Simbolon, Christian Dior. "Haters Belum Tersentuh," *Media Indonesia*, 9 April 2016: 4.
- Sirry, Mun'im."Sunni-Shiite tensions and our culture of tolerance," *The Jakarta Post*, 4 Desember 2015: 6.
- Sundryani, Fedina S. dan Tama Salim,"Alleged Indonesian IS recruiter arrested in Malaysia," *The Jakarta Post*, 7 Desember 2015: 4.
- "Survei: Terorisme Internasional Kejahatan Paling Disorot Media Online Sepanjang 2015," *Sinar Indonesia Baru*, 28 Desember 2015: 1-13.
- Susanti, Dede."11 Juta Muslim Indonesia Berpotensi Radikal," *Media Indonesia*, 2 Agustus 2016: 3.
- "Tak Terbayangkan Jika Singapura Diserang dari Batam," *jpnn.com*, 6 Agustus 2016, diakses pada 6 Agustus 2016.
- "Tantangan Terbesar Masih Soal Terorisme," *Koran Tempo*, 5 Januari 2016: 7.
- Tarigan, Mitra. Mitra Tarigan,"Polisi: Pelaku Bom Bandung Jaringan ISIS," *Koran Tempo*, 28 Februari 2017: 7.
- "Terduga Teroris di Tolitoli dan Parigi Masuk Jaringan IS," *Media Indonesia*, 13 Maret 2017: 7.
- _____ ."Ancaman terhadap Kelompok Syiah Meningkat," *Koran Tempo*, 3 Desember 2015: 8.
- "Terduga Teroris Ancam Ledakkan Jakarta," *Koran Tempo*, 21 Desember 2015: 1.
- "Terduga Teroris di Banten: Empat Ditangkap, Satu Orang Tewas," *Bali Post*, 24 Maret 2017: 1 dan 19.
- "Teror Awal Tahun Guncang Istanbul," *Media Indonesia*, 2 Januari 2017: 2.
- "Teror di Eropa Memberi Inspirasi," *Kompas*, 11 April 2017: 15.

Poltak Partogi Nainggolan

- "Teror di London: Pelaku Pernah Terlibat Kasus Kekerasan," *Kompas*, 24 Maret 2017: 1.
- "Teroris Masih Targetkan Serangan," *Koran Jakarta*, 25 Januari 2016: 3.
- "Teror Melebar ke Rusia," *Kompas*, 6 April 2017: 6.
- "Terorisme dan Radikalisme Muncul Bukan Akibat Kemiskinan," *Pos Kota News.Com*, 1 Juni 2016.
- "Teroris Orlando Terkait dengan ISIS," *Koran Tempo*, 14 Juni 2016: 6.
- "Teroris Mulai Mengincar Polisi," *Kompas*, 27 Desember 2016: 5.
- "Teror Jelang Lebaran," *Kompas*, 10 Juni 2016: 4.
- "Terorisme dan Narkoba Jadi Fokus Utama 2017," *Kompas*, 29 Desember 2017: 4.
- "Teror Lintas Negara," *Koran Tempo*, 29 Mei 2017: 6.
- "Tersangka Kasus Ledakan Bom di Gereja Samarinda Ternyata Pengikut ISIS/IS," *Tribun Yoga*, 20 November 2016, *Tribunnews.com*, diakses pada 21 November 2016.
- "Teror Terus Diantisipasi: Enam Anggota Kelompok Santoso Ditangkap," *Kompas*, 2 Januari 2015: 5.
- "Tersangka Utama Teroris di Barcelona Tewas," *Suara Pembaruan*, 19-20 Agustus 2017: 14.
- "TNI Waspada Ancaman ISIS," *Koran Tempo*, 10 November 2016: 9.
- "Timur-Tengah, Kawasan Paling Berbahaya," *Kompas*, 29 Februari 2016: 10.
- "Tragedi Penembakan Orlando: Pelaku Dipicu Radikalisasi Internet," *Suara Pembaruan*, 14 Juni 2016: 16.
- "Tujuh Anggota MIT Tersisa Terus Dikejar," *Kompas*, 17 Mei 2017: 4.
- Ul Haq, Fajar Riza."Fiqih Anti-Terrorisme," *Kompas*, 7 Mei 2016: 7.
- "Usut Komandan Aksi 411: Polisi Kantongi Bukti Duit Rp. 1 M Dikirm ke Turki," *Rakyat Merdeka*, 23 Februari 2017: 1& 9.
- Yourish, Karen, Derek Watkins dan Tom Giratikinon. "Where ISIS Has Directed and Inspired Attacks Around the World," *The New York Times.com*, 22 Maret 2016, diakses pada 13 Juli 2016.
- Wardhani, Dewanti A. and Fedina S. Sundaryani,"Shiites under threat of attack, says Luhut," *The Jakarta Post*, 3 Desember 2015: 4.
- "Waspada Dana Teroris Lewat Fintech," *Neraca*, 12 Januari 2017: 1.
- "Waspada 500 WNI yang Pulang dari Suriah," *Koran Jakarta*, 16 September 2016: 1.

Ancaman ISIS di Indonesia

- Wibowo, Eko Ari. "BIN Targetkan Rangkul Santoso CS dan OPM," *Koran Tempo*, 4 Januari 2016: 7.
- Widjanarko, Yusuf. "Insiden Cicendo Pemanik Persitiwa Woyla 1981," *Pikiran Rakyat*, 28 Maret, 2016.
- Wijaya, Agoeng."Pemerintah Siapkan Aturan Pembekuan Aset Teroris," *Koran Tempo*, 6 April 2017 : 9.
- Wijaya, Indra."Pengisolasian Ba'asyir Akan Diadukan ke DPR: DPR akan meminta penjelasan Dirjen Pemasyarakatan," *Koran Tempo*, 15 April 2016: 9.
- Widodo, Reja Irfa dan Umi Nur Fadhilah."Densus Ciptakan Radikalisasi," *Republika*, 13 April 2016: 9.
- Witular, Rendi A."The rise of Aman Abdurrahman, IS master ideologue," *The Jakarta Post*, 25 Januari 2016: 3.
- "WNI di LN Makin Banyak Terlibat ISIS," *Radarsulteng*, 25 Mei 2016: 1 dan 5.
- Wright, Stephen."US names RI group as terrorist organization," *The Jakarta Post*, 12 Januari 2017: 2.
- Wuragil. "79 Warga Jawa Timur Bergabung dengan ISIS," *Koran Tempo*, 8 April 2015: 10.
- Zuliansyah."BNPT-FKPT Aceh dan Kesbang Aceh Gelar Dialog Pencegahan Paham Radikalisme di Kalangan Pemuda dan Perempuan Aceh," Kesbangpolinmas 5 Oktober 2015.
- "11 Situs Radikal, Diblokir," *Republika*, 16 Januari 2016: 3.
- "17 WNI Diduga Calon Pasukan Bahrin Naim," *Koran Tempo*, 24 Januari 2017: 10.
- "300 WNI Terkoneksi ISIS," *Bisnis Indonesia*, 28 November 2015: 12.
- "3 Indonesians deported for supporting al-Qaeda," *The Jakarta Post*, 10 Desember 2015: 12.
- "5 Masjid Ibukota Jadi Tempat Propaganda ISIS: Lha Kok Bisa, ABC Australia Lebih Tahu dari BIN & Polri," *Rakyat Merdeka*, 24 Februari 2016: 12.
- "5 WNA Anggota Santoso Tewas, 1 Masih Gerilya di Hutan," *Suara Pembaruan*, 28 April 2016: 18.
- "2016, Kasus Terorisme Meningkat," *Fajar Cirebon*, 29 Desember 2016: 7.
- "8 Orang Ditangkap, Siapa Pelaku Ledakan Bom di St Petersburg?" *Kompas.com*, 11 April 2017: 18:02 WIB.
- "15 Orang Rancang Teror Ramadan," *Tribun Medan*, 23 Juni 2017: 2.

Portal

- DN.Times.com*, <https://news.idntimes.com/world/xena/update-terakhir-soal-serangan-teroris-di-paris>, diakses pada 14 November 2016.
- Idham Kholid. "Begini Kronologi Kelompok Teroris Abu Nisaibah Menyusup di Demo 411," *Detiknews*, 28 November 2016.
- Puspaningtyas, Lida dan Karta Raharja Ucu. "Rusia-Mesir Kerjasama Kejar Pelaku Bom Pesawat," *Republika online*, Kamis, 19 November 2015, diakses pada 14 Juli 2016.
- Samosir, Hanna Azarya. "Indonesia dan China Kerja Sama Bendung Arus Militan Uighurs," *CNN Indonesia.com*, 06/01/2016, diakses pada 16 November 2016.
- "Tersangka Kasus Ledakan Bom di Gereja Samarinda Ternyata Pengikut ISIS/IS," *Tribun Jogja*, 20 November 2016, *Tribunnews.com*, diakses pada 21 November 2016.

FGD/Seminar

- Dialog Kebangsaan "Deradikalisasi Kaum Muda: Memajukan Komitmen Kepemudaan dalam Bingkai NKRI yang Damai," 29 Februari 2016, Kemenpora-KNPI, Wisma Pemuda, Senayan, Jakarta.
- FGD dengan Brigjen (TNI) Jan Pieter Ate, M. Bus, MA, Direktur Teknologi dan Industri Pertahanan, Ditjen Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan, di Pusat Penelitian, DPR, Jakarta, pada 14 Maret 2016.
- FGD dengan Rene L. Pattiradjawane, Ketua Yayasan Pusat Studi China, di Pusat Penelitian, DPR, Jakarta, pada 15 Maret 2016.
- FGD dengan Dr. Devy Sondakh, SH, MH, pakar hukum dan perbatasan, dan Prof. Kaligis, pakar sosial-ekonomi dan kelautan Universitas Sam Ratulangi, di Universitas Sam Ratulangi, Manado, pada 14 Mei 2016.

Lampiran

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA DENGAN INFORMAN

Nama Informan	Profesi	Tanggal	Tempat
Keigo Kashiwababara	Sekretaris Ketiga Kedubes Jepang	11 Maret 2016	Jakarta
Takonai S, Ph.D	Konselor Politik Kedubes Jepang	11 Maret 2016	Jakarta
Sidney Jones	Direktur IPAC	4 April 2016	Jakarta
Kol. Laut (Pelaut) I Putu Daryatna	Asisten Perencanaan Lantamal VIII	11 Mei 2016	Manado
Kol. Laut (Pelaut) A.M. Susanto, S.W.	Asisten Operasi Lantamal VIII	11 Mei 2016	Manado
Kol. Laut (Pelaut) Ivong Wibowo	Asisten Intelijen Lantamal VIII	11 Mei 2016	Manado
Letkol Laut (KH), F.V.Yakobus	Danlanal Kabupaten Talaud	11 Mei 2016	Melonguane
Lucky Mangkey dkk	Kadin Provinsi Sulawesi Utara	13 Mei 2016	Manado
Denny Sondakh	Kabag Hukum Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud	13 Mei 2016	Melonguane
Kompol Malsukri	Kasubbag Produk Bagian Analisa Ditintelpam Polda Sulawesi Tengah	24 Mei 2016	Palu
Kompol Fadly	Kepala Koordinasi Sekretaris Pimpinan Polda Sulawesi Tengah	24 Mei 2016	Palu
AKBP Saiful	Kepala Sub-Direktorat II	24 Mei 2016	Palu
Kompol Sapruddin	Kepala Subbag Penmin/d.h. Intelpam	24 Mei 2016	Palu
Letkol (Inf) Adrian Susanto	Kepala Staf Korem 132/Tadulako	25 Mei 2016	Palu

Poltak Partogi Nainggolan

Hanny V. Tandaju, S.Sos, MM	Sekretaris Kesbangpol, Sulawesi Tengah	25 Mei 2016	Palu
Syahwir	Kepala Sub-Pencegahan Konflik Sosial Kesbangpol, Sulawesi Tengah	25 Mei 2016	Palu
Dr. Muhammad Khairil, SAg, MSi	Ketua Prodi Komunikasi dan Pengajar dan Peneliti Terorisme dari Universitas Tadulako	26 Mei 2016	Palu
Eko Maryadi	Ketua Asosiasi Jurnalis Independen (AJI), Ketua SEAPA	26 Mei 2016	Palu
Bupati Poso	Bupati Poso	21 Juli 2016	Poso
Danrem Tadulako	Danrem Tadulako	21 Juli 2016	Poso
Kabinda Poso	Kabinda Poso	21 Juli 2016	Poso
Aparat Kesbangpol- Linmas Provinsi NAD	Kesbangpol-Linmas Kota Banda Aceh	8 Agustus 2016	Banda Aceh
Dedy Adrian	Kepala Kesbangpol-Linmas Kota Banda Aceh	8 Agustus 2016	Banda Aceh
Wakil Asisten Intelijen Kodam I/Iskandar Muda	Wakil Asisten Intelijen Kodam I/ Iskandar Muda	11 Agustus 2016	Banda Aceh
Godman Sigiro	Kepala Bagian Analisa Intelkam Polda Aceh	11 Agustus 2016	Banda Aceh
D o n i	Sopir kendaraan rental pengantar tamu Hotel CK Tanjung Pinang	16 Mei 2017	Tanjung Pinang

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana dengan situasi dan kondisi keamanan Aceh/Poso dewasa ini, terutama terkait dengan ancaman terorisme di Indonesia yang datang dari ISIS/IS?
2. Adakah pengaruh atau aktivitas pengikut atau simpatisan ISIS/IS di Aceh/Poso?
3. Dapatkah dijelaskan gambaran peta pengikut atau simpatisan ISIS/IS di Aceh/Poso, termasuk di daerah terpencil, atau terisolasi di pegunungan di Aceh?
4. Adakah tempat perekrutan dan pelatihan ISIS/IS di Aceh/Poso?
5. Adakah kedatangan atau keterlibatan orang asing terkait dengan kegiatan ISIS/IS di Aceh/Poso?
6. Afif, atau Sunakim, yang terlibat dalam aksi teroris di Thamrin-Sarinah, adalah mantan narapidana terorisme Aceh. Bagaimana ia bisa bergabung dengan aktivitas teroris pro-ISIS/IS di Indonesia?
7. Apakah pernah ada kegiatan Abu Bakar Basyir, Aman (Oman) Abdurrahman dll di Aceh/Poso? Dalam rangka apakah dideteksi aparat keamanan?
8. Bagaimana sikap masyarakat Aceh dan Poso pada umumnya terhadap aksi-aksi terorisme pro-ISIS/IS? Bagaimana sikap ulama, kaum guru, kelompok terpelajar, PNS, atau aparat pemerintah (TNI, Polisi, dan lain-lain)?

Poltak Partogi Nainggolan

9. Bagaimana sikap atau kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam menangani aksi-aksi terorisme pro-ISIS/IS di Indonesia dan di Aceh dan Poso pada khususnya? Sudahkah tepat?
10. Apakah sikap *silent majority* masyarakat Muslim Indonesia yang tidak tegas menentang intoleransi mendukung terbentuknya Indonesia sebagai *safe haven* teroris?
11. Mengapa ideologi dan propaganda teroris ISIS/IS dapat mempengaruhi kalangan menengah dan atas di Indonesia, termasuk di Aceh dan Poso?
12. Apakah ada kontak—jika ada bagaimana—antara pengikut dan simpatisan ISIS/IS di Filipina, Malaysia, Singapura, dan Indonesia (khususnya Filipina Selatan-Indonesia) melalui wilayah Aceh/Poso?
13. Apakah ada tempat-tempat yang menjadi propaganda dan basis persembunyian dan perekrutan pengikut, serta wilayah operasi tempur, ISIS/IS di wilayah ini? Jika ada, apa saja kegiatan mereka serta bagaimana propaganda dan perekrutan mereka?
14. Apa yang menyebabkan wilayah di sini menjadi pilihan mereka dan pilihan ideal untuk tempat persembunyian, basis mengembangkan organisasi, propaganda dan perekrutan, serta untuk kegiatan operasi tempur?
15. Sejauh mana aparat teritorial TNI/Kodam dan Polri/Polda dan intelijen daerah (Kesbangpol) di Aceh/Poso berperan dewasa ini dalam mencegah dan mengatasi maraknya propaganda/kampanye dan perkembangan pengikut ISIS/IS? Persoalan-persoalan apa yang mereka hadapi dalam mencegah dan memerangi pengaruh dan aksi-aksi kaum teroris pengikut dan simpatisan mereka di daerah?
16. Adakah kerja sama dengan intelijen asing untuk berbagi informasi dan kegiatan pelatihan dan operasional dalam mencegah dan memerangi teroris di lapangan?

Ancaman ISIS di Indonesia

17. Se jauh mana pemerintah pusat dan pemda telah dan dapat melakukan deradikalisasi? Bagaimana peran ulama dan pendidik/guru di sekolah-seolah?
18. Adakah aliran senjata masuk ke Aceh/Poso atau hendak dikirimkan ke wilayah lain di Indonesia untuk digunakan dalam aksi-aksi terorisme pro-ISIS/IS?
19. Siapa yang membiayai operasi atau aksi-aksi terorisme pro-ISIS di Aceh/Poso untuk pelatihan di wilayah pegunungan dulu? Bagaimana cara kelompok itu membiayai aksi-aksi mereka?

INDEKS

A

- Aamaaq*, 128
Abbasiyah, 184
ABC, 211
Abd Salem, 6
Abdelhamid Abaaoud, 87
Abdul Rauf, 60
Abdurahman Ayub, 94
ABK, 44, 134, 135, 170, 178, 180
Abu Abdullah, 159
Abu Arham, 156
Abu Asybal, 133
Abu Aziz, 156
Abu Bakar Ba'asyir, 33, 34, 35, 50,
131, 132, 146, 193
Abu Bakr al-Baghdadi, 44, 100, 185
Abu Bilal, 71
Abu Dhabbi, 58
Abu Faisal, 143
Abu Faiz, 156
Abu Haikal, 60
Abu Hamzah, 54
Abu Izzah, 154
Abu Jandal, 37, 43, 71, 129, 130,
131, 132, 140, 141
Abu Jandal Al-Yamani, 36, 73, 99
Abu Jundi, 36, 68, 123, 124
Abu Muhammad, 157
Abu Muhammad al-Indonesi, 129,
131
Abu Musab al-Zarkawi, 44
Abu Mush'ab, 143
Abu Muslim, 159
Abu Nusaibah, 150
Abu Rayyan, 131
Abu Roban, 33, 34, 50, 71
Abu Salam, 158
Abu Salman, 48
Abu Sofi, 156
Abu Syifa, 150, 151
Abu Zaid, 155
Aceh Besar, 152
Aceh Utara, 150
Adam Noor Syam, 154
Aden, 57
afiliasi, 36, 42, 44, 118, 151, 161
AFP, 177
Afrika Utara, 58, 87
agitasi politik, 191
Agus Supriyadi, 154
Agus Surya Bakti, 65
Ahmad Junaedi, 48
Ahmad Sukri, 162
Ahmad Syafii Maarif, 94
Ahok, 148, 149
ajaran agama, 99, 161
ajaran radikal, 88, 99, 100
akar rumput, 70, 192, 193, 194
Akbarzhon Dzhililov, 16
akses antarnegara, 96
Aksi "Gasibu", 70
aksi kontraideologi, 194
aksi propaganda, 27, 29, 40, 102
aktivis HAM, 106

Poltak Partogi Nainggolan

- aktivitas subversif, 51
aktor non-negara, 1, 3, 27, 28, 91,
92, 106, 188
Al Amanah, 47
Alcanar, 17
Al-Chaidar, 57, 118, 159
Aleppo, 14, 149
Alexandria, 16
Ali Ahmad, 138, 140
Ali Fauzi, 42, 137
Ali Kalora, 50, 137, 138, 140
Alif, 104
aliran Wahabi, 59
Al-Islam, 47
Aljazair, 97, 128
Al-Khaeraat, 190
Al-Masdar News, 73
Al-Mukmin Ngruki, 47
Al-Mustaqbal.net, 53
Al-Qaeda, 2, 3, 5, 9, 25, 36, 42, 44,
47, 48, 58, 72, 79, 80, 104, 106,
144, 160, 184
alutsista, 121
Aman Abdurrahman, 34, 132
Aman (Oman), 50, 129, 130, 131,
146, 159, 162, 167, 193
amatiran, 128, 132, 183
Ambon, 37, 50, 70, 141, 147
Amerika Serikat, 4, 5, 41, 179
Amrozi, 42, 150
amunisi, 39, 101, 126, 136, 137, 151,
159
Anand 12, 134
anarki, 150, 153
ancaman keamanan, 98, 128, 153,
170, 188
Andi Baso, 153
Anggih Tamtomo, 151
angka kemiskinan, 87,88
Ansharud Daulah Islamiyah (ADI),
131
anti-Ahok, 148, 150
anti-Syiah, 124
Anwar al-Awlaqi, 44
aparatus intelijen, 62, 143, 192
aparatus keamanan, 6, 14, 18, 20, 27,
37, 41, 42, 43, 45, 50, 51, 54, 55,
59, 62, 64, 69,88, 90, 98, 103,
102, 103, 108, 118, 119, 121,
123, 125, 126, 127, 128, 130,
137, 143, 144, 145, 148, 150,
156, 160, 162, 172, 174, 183,
184, 185, 186, 187, 188, 195
aparatus penegak hukum, 38, 95, 106,
101, 102, 103, 104, 166, 194
APBN, 102, 103
Apo Mike, 135
AQSL, 72
Arab Saudi, 6, 12, 15, 29, 43, 47, 98,
129, 173, 174, 175
Ariana Grande, 143
Arif Hidayatullah, 143
Arrahmah.com, 53
ASEAN, 132, 170, 171, 172, 177,
178, 179, 180
Asia, 11, 117, 136, 172, 174
Asia Tengah, 41, 52
Asia Tenggara, 36, 41, 44, 60,89, 92,
129, 131, 149, 158, 169, 174,
177, 180, 183, 184, 186
Asia-Pasifik, 91, 92
Askar, 140
Assad, 67, 149, 158
Ateng, 137
attrition warfare, 139
Austrac, 77, 173
Australia, 3, 6, 11, 12, 41, 55, 69, 71,
72, 74, 75, 98, 100, 132, 155,
173, 177, 179
Austria, 128
Azianzhah, 146
Azyumardi Azra, 191

Ancaman ISIS di Indonesia

B

- Babakan Setu, 60, 155
Bachrumsyah, 129
Bachtiar Nasir, 69
Badrodin Haiti, 4
bahan kimia, 70, 100, 142, 166
bahan peledak, 71, 147, 151, 166
Bahrain Agam, 150, 151
Bahrun Na'im, 10, 69, 72, 130, 154
baiaat, 34, 35, 92, 139, 145, 146, 151, 162, 165, 185
Bambang Nangka, 71
Banjar, 123
Bank CIMB Niaga, 141
Bank Dunia, 89
Banten, 33, 50, 60, 133, 148, 149, 150, 153, 159, 161
bantuan kemanusiaan, 48, 70
bantuan keuangan, 194
Banyumas, 160
Banyuwangi, 53
Barcelona, 17
Bareskrim, 176
Barok Rangga, 140
base camp, 73
Bashar al-Assad, 149, 158
basis operasional, 157
Baso Andi Thair, 137
Basri, 50, 101, 104, 137, 138, 139
Basuki Tjahaya Purnama, 148
Bataclan, 1
Batam, 10, 46, 95, 144
Batu, 133, 152, 153, 165
batu loncatan, 91, 92
Bekasi, 53, 69, 72, 75, 123, 124, 125, 132, 143, 153, 154, 161, 164
Belanda, 128
Belgia, 5, 6, 8, 11, 12, 17, 87, 90
bendera ISIS, 36, 46, 91, 124, 205, 150, 165
Bhinneka Tunggal Ika, 51, 193
big powers, 179
Bima, 50, 61, 88, 101, 136, 140, 163, 193
BIN, 98, 105, 118, 121, 123
Birmingham, 16
bitcoin, 75, 76
blog, 56, 146, 166
bom aktif, 142, 143
Bom Bali, 9, 33, 42, 107, 121, 137
Bom Bali II, 9, 49
bom besar, 125
bom buku, 152
bom Cimanggis, 141
Bom Imam Bonjol, 155
bom kembar, 3
bom kimia, 166
Bom Kuningan, 155
bom lontong, 155
bom molotov, 151
bom paku, 155
bom panci, 62, 153, 154, 155, 158, 159, 160, 162, 165, 186
bom pipa, 140, 145, 146, 147, 152, 155
bom rakitan, 45, 125, 126
Bom Sarinah, 104, 128, 142, 143, 155, 186
bom tabung gas, 155
Bondowoso, 53
borderless, 91, 92
Boyolali, 47
Braga, 165
Brahma, 134
brainwashing, 189
Brimob, 20, 138, 139, 140, 164, 165, 176
Buah Batu, 165
budaya kekerasan, 106
bughat, 100
Bumi Serpong Damai, 80
buruh bangunan, 48
buruh harian, 90

Poltak Partogi Nainggolan

C

C-4, 150
café, 1, 13, 127, 165
cairan kimia, 91, 166
calon pengantin, 62, 124
calon teroris, 100
Camar Maleo, 126, 130, 134
Channel News Asia, 147
Charles 001, 135
Charlie Hebdo, 2
chatting, 146
Chechnya, 159
Chenchen, 159
Ciamis, 53, 146
Cicendo, 158, 159, 162
Cikarang, 161
Cikarang Selatan, 164
Cilacap, 100
Cilegon, 133, 153, 161
City of Cambris, 17
Colt, 101
Copenhagen, 7
copycat, 161
critical thinking, 102
Crusader, 14
CTLWG, 177
cyber patrol, 194
cyber terrorism, 102

D

Dabiq, 149
Daeng Koro, 61, 133
Daesh, 2, 24
Dagestan, 5
dalang serangan, 87, 151
Daljit Singh, 29, 33
dana hibah, 47
dana operasional, 67, 69, 74, 163,
173
Dani, 158
Darusyahadah, 47

database, 170
Daulah Ummayah, 184
Daulah Islamiyah, 10, 131
Daulah Khilafah, 53, 54, 154
Davao, 140
daya rusak, 155
deklarasi ISIS/IS, 57
Deli Serdang, 155
Demak, 190
Demografis, 87, 185
Densus 96, 14, 20, 44, 52, 60, 62, 63,
65, 71, 76, 90, 103, 107, 101,
102, 103, 124, 125, 128, 133,
136, 139, 140, 143, 150, 153,
154, 155, 156, 159, 160, 161,
163, 164, 176
Depok, 49, 53, 54, 123, 125, 161
deportasi, 34, 42, 43, 45, 48, 54, 63,
64, 65, 88, 144, 166
deradikalisasi, 18, 27, 59, 60, 65,
101, 102, 103, 105, 107, 108,
119, 169, 175, 181, 189, 190,
191, 192, 193, 194, 195
deradikalisme, 107
Desa Baros, 150
Desa Kilo, 136
Desa Lubang Buaya, 153
Desa Padamara, 94
destabilitas, 186
detensi, 189
detonator, 140, 141
detonator cahaya, 141
Dewan Ahlus Shura, 136
DI/TII, 10, 53
Dian Yulia Novi, 62, 63, 154
diplomat, 188
Direktorat Intelijen Umum, 175
disparitas pendapatan, 89
divergensi, 186
doa-doa *jihād*, 157
dogma agama, 93
dokumen, 73, 152

Ancaman ISIS di Indonesia

DPO, 6, 97, 118, 167
Dubai, 58
Dulmatin, 33, 51, 60, 152
dunia maya, 55, 70, 71, 99, 102, 191,
195
Dwifungsi ABRI, 192

E

East Turkestan Islamic Movement,
144
efek demonstrasi, 185
eksistensi negara, 29, 195
Ekspedisi Islam Nusantara, 190
ekstrimisme, 25, 90, 174, 176
ekstrimisme agama, 87
Emanuel L. Lutchman, 147
eskalasi kekerasan, 87

F

fa'í, 71
FAH, 54
failed state, 187
FATF, 18
Fauzan Al Anshori, 146
Felda Sahabat, 135
fenomen baru, 154
Feri Novendi, 141
filantropi, 70, 101
Filipina Selatan, 15, 20, 33, 44, 51,
100, 119, 120, 121, 135, 136,
137, 140, 158, 161, 162, 163,
165, 186
Fintech, 75, 76
fiqih anti-terorisme, 100
Firdaus, 140
Firqoh Abu Hamzah, 54
FKPT, 103, 192
FN-45, 136
fondasi supranasional, 171

Francois Hollande, 1
Front Pembela Islam (FPI), 51, 108
fundamentalis, 24

G

gadgets, 93, 94, 96, 106
Galaxy, 142
GAM, 52
Gampong Blang Teurakan, 150
garis keras, 34, 70, 100, 103, 148,
189, 193
Gedung DPRRI, 151
geoekonomi, 91, 92
George Brandis, 98
Gerakan Islam Nusantara, 189, 190
Gereja Katolik Gembala Baik, 152
Gereja Oikumene, 151
Ghilman Omar Harridhi, 165
Gigih Rahmat, 143, 155
global disorder, 187
global payment gateway, 75
Godman Sigiro, 51, 52, 216
gotri, 45, 123, 162
GRD, 143, 144
Gresik, 123, 190
grup *messenger*, 165
Guantanamo, 106, 105
gunsmiths, 120
Gunung Sumbing, 46
guru, 60, 100, 104, 157, 173

H

hak asasi manusia, 28
Halmahera, 161
Hamzah, 155
harmonisasi, 171
hate speech, 95, 96, 102
hawalah, 71
hearing, 103

Poltak Partogi Nainggolan

- Helmi, 155
hijrah, 45, 63, 92, 117, 157
Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), 51
homegrowing terrorist, 95, 145
Hong Kong, 58, 166
Hotel JW Marriot, 11, 155
Humas Polri, 125
- I**
- Ichwan Nurul Salam, 162
ideologi, 2, 8, 9, 25, 26, 29, 30, 50,
54, 93, 96, 97, 92, 102, 107,
101, 104, 105, 106, 108, 117,
119, 129, 130, 131, 137, 149,
150, 166, 169, 187, 189, 190,
191, 193, 195
ideologi kekerasan, 104, 191
ideologi nasional, 108, 117, 189, 193
Idul Fitri, 141, 164
IHR, 69
Ika Puspitasari, 154
imagined community, xiii
imigran, 6, 12, 13, 17, 41, 55, 87, 92,
159
Indeks Gini, 89
India, 13, 147, 171, 179, 181
indoktrinasi, 59, 193
Indonesian Humanitarian Relief, 69
infak, 71, 72, 73
Inggris, 5, 12, 13, 15, 16, 41, 42, 55,
68, 128, 139, 162, 163
instabilitas, 153, 187
institusi pendidikan, 14, 47, 190
intelijen, 4, 9, 16, 62, 67, 98, 104,
123, 127, 137, 143, 153, 163,
164, 169, 170, 173, 181, 183,
185, 192, 196
Intelkam, 51, 52, 216
internet, 38, 40, 42, 56, 58, 75, 93,
96, 102, 149, 181, 194
interpretasi ajaran agama, 99
intervensi asing, 171, 178, 180
intoleran, 108, 117
IPAC, 21, 39, 44, 54, 70, 106, 107,
102, 107, 128, 130, 131, 154
Irak, 2, 4, 5, 13, 14, 25, 39, 42, 43,
54, 58, 64, 67, 68, 72, 73, 96, 98,
92, 105, 106, 117, 129, 136, 145,
149, 152, 157, 158, 169, 170,
183, 196
Iran, 29, 149, 158
irhab, 92
Iron, 136, 137
Irwan, 154, 157
Irwanto, 157
ISIS, 79, 90, 81, 83, 84, 85, 86
Islam moderat, 108, 190, 191, 194
Islam Nusantara, 95, 189, 190
Isnilon Totoni Hapilon, 44, 100, 129,
134, 140, 158
Istana Merdeka, 55
Istana Negara, 62, 150, 153, 154,
175
Ivan Rahmat Syarif, 156
- J**
- JAD, 45, 53, 131, 132, 133, 146, 151,
153, 158, 160, 161, 162, 163,
164, 165, 166, 167
Jaid, 140
Jaisy Al Fath, 148
JAK, 131
Jakarta Timur, 60
Jakarta Utara, 90, 150
JAKI, 128, 130
Jaksa Agung, 98
Jalan Masjid Raya, 157
Jalan Mirarah, 142
jalan protokol, 156
jalan tikus, 58, 91
Jalin Jantho, 50, 85
jalur gelap, 91

Ancaman ISIS di Indonesia

- jalur pelayaran internasional, 91, 92
Jamaah Anshar Khilafah Indonesia, 130
Jamaah Ansharul Khilafah, 131
Jamaah Ansharut Daulah, 45, 53, 132, 146, 160
Jamaah Ansharut Tauhid, 50, 51, 53
Jamaah Islamiyah, 9, 36, 47, 53, 67, 94, 147
Jamaatul Mujahideen Bangladesh, 13
jamu herbal, 54
Jang Johana, 48
Jawa Tengah, 43, 45, 46, 47, 54, 55, 88, 94, 143, 160, 162
Jawa Timur, 36, 37, 47, 52, 88, 131, 132, 141, 143, 160
Jaysh al-Islam, 69
Jeddah, 58, 61
Jefri, 141
jejaring terorisme, 93, 96, 104, 141
Jepang, 13, 30
Jerman, 1, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 128, 132
Jessica Stern, 4, 57
JI, 9, 47, 48, 53, 94, 147, 148, 184
jihad swafoto, 56
jihadists, 54, 62, 95
John Tanamal, 155
Johor, 43
Juhanda, 151, 152
Juru Bicara ISIS/IS, 142
- K**
- kabel bom, 142
Kabupaten Bandung Barat, 48
Kabupaten Sangir, 44
Kabupaten Talaud, 44, 120
kalangan menengah, 53
Kalideres, 153
Kalimantan Barat, 152
kampanye kekerasannya, 106
kampanye radikalisme, 93, 94, 102, 169
Kampung Curug, 60
Kampung Melayu, 162, 163, 165, 186
Kanselir Jerman Merkel, 132
kantong kemiskinan, 53, 90
kapabilitas deteksi, 185
kapal tongkang, 135
kapal tunda, 134, 135
kapal tunda Henry, 135
Karanganyar, 45
Karawang, 48, 55, 64, 156
Kasus Sarinah, 105, 194
Katibah al-Iman, 131
Katibah Masyaariq, 130, 131
Katibah Nusantara, 130, 131
kaum intelektual, 53
kaum migran, 55, 87
kaum muda, 18, 56, 99, 102, 105, 118, 119, 176
keamanan laut, 91, 92
kebebasan sipil, 105
kebencian, 95, 101, 148
keberagaman, 108, 117, 189
kedamaian, 103
kedaulatan nasional, 171, 178, 180
Kediri, 139, 166
Kedubes Australia, 11, 155
Kedubes Filipina, 60, 155
Kedutaan Myanmar, 151
kegiatan penyanderaan, 188
kejahatan luar biasa, 173
kejahatan serius, 173, 193
Kekhalifahan Asia Tenggara, 149, 178
Kekerasan, 9, 16, 23, 25, 51, 54, 87, 92, 101, 104, 106, 118, 130, 131, 184, 191, 194
Kekhalifahan Jauh, 107, 180
Kekhalifahan Provinsi, 98, 180

Poltak Partogi Nainggolan

- Kelapa Dua, 138, 176
kelas menengah, 96, 102
Kelompok Abdul Karim, 123, 124
Kelompok Abu Jundi, 124
Kelompok Al-Habsyi, 135
kelompok etnik pendatang, 152
Kelompok GDR, 144
kelompok hisbah Solo, 143
Kelompok Khatibah, 155
Kelompok Mujahidin, 51, 126, 157
kelompok radikal, 8, 10, 11, 33, 49,
55, 56, 87, 90, 94, 97, 106, 119,
126, 130, 144, 148, 172, 175,
179, 181, 193
kelompok radikal asing, 144
Kelompok Ring Banten, 50
Kelompok Solo, 144
Kelompok Syiah, 55, 124, 129
kemajemukan, 8, 90
kemajuan teknologi, 96, 100
Kemendagri, 54
Kemenkeu, 53, 54
Kementerian Agama, 193
Kementerian Pendidikan, 193
kepentingan Barat, 98
Kepolisian Metro Jaya, 123
Kepulauan Riau, 144
Kepulauan Sangihe, 121
Kepulauan Talaud, 120, 121
keramba jaring apung, 156
kerawanan sosial, 89
kerja sama internasional, 29, 56,
170, 171, 172, 177, 178, 180,
187, 196
kerja sama maritim, 178
kerja sama multilateral, 171, 173,
178, 180
Kerusuhan Tanjung Balai, 147,
Kesbangpol-Linmas, 50, 51, 192,
216
keselamatan navigasi, 188
keselamatan publik, 195
kesenjangan kesempatan, 89
Kesultanan Ottoman, 169
ketidakadilan sosial, 25, 94
ketimpangan pendapatan, 89
Khafilah Syuhada al-Hawariyun, 150
Khalid Masood, 15
khalifah jauh, 98
Khatibah Gigih Rahmat Dewa, 143
Khatibah Gonggong Rebus, 144
Khatibah Nusantara, 42, 128
khilafah, 9, 10, 53, 54, 55, 63, 92,
108, 117, 118, 130, 131, 136,
148, 153, 154, 161, 194
Kholifah Almuslimin, 44
Khulafaur Rasyidin, 184
kimia, 70, 91, 100, 142, 159, 166
kinerja aparat, 102, 103, 104
KJA, 156
Klaten, 166
KNPI, 18, 105, 107, 119, 134
koalisi Barat, 5, 14, 149, 158, 186
Kodam Wirabuana, 65
Kode Etik Pers,
kombat, 63, 64
Kombes Suharsono, 125
Kominfo, 192
konflik horizontal, 51, 187
konflik sektarian, 37, 50, 61, 70,
126, 141, 192
konsep kunci keagamaan, 100
konser musik, 1
konser Paris, 132
konservatif, 8, 9, 47, 49, 50, 105,
125, 194
konservatisme, 106, 149, 186
konservatisme agama, 50
kontestasi kepemimpinan, 131
kontraideologi, 103, 192
kontranarasi, 103, 148, 192
kontrapropaganda, 103
kontraradikalisasi, 103
kontraterorisme, 170, 175, 176, 190,

Ancaman ISIS di Indonesia

196
konvergensi, 186
Koptik, 15, 16
Korem 140/Tadulako, 59, 65, 134, 191
Kota Batu Malang, 152
Kota Cirebon, 125
Kota Singkawang, 152
kota suci, 48
Kuala Lumpur, 38, 58, 174
Kuba, 106, 105
kultur belajar, 106
Kuwait, 67, 97

L

Labuhan Datu, 135
ladang minyak, 158
laman blog, 56
Lamongan, 42, 47, 53, 130, 161, 190, 193
langkah operasional, 173
langkah *pre-emptive*, 123
lapangan kerja, 89
Lapas Cipinang, 105
laporan imigrasi, 49
laporan intelijen, 4, 98, 123, 137
laptop, 152
laras panjang, 15, 140, 142
laras pendek, 142
Laskar Jundullah, 9, 33, 34
latihan *jihad*, 137
Laut China Selatan, 91, 92
Lebak Wangi, 147
ledakan bom, 9, 10, 16, 17, 45, 60, 62, 125, 139, 141, 152, 157, 158, 159
legislasi, 171
Levant, 2, 117
Libya, 15, 41
Lion Air, 105, 106
LIPIA, 47

logistik, 13, 55, 56, 69, 71, 73, 91, 92, 103, 126, 179
London, 3, 4, 7, 12, 15, 16
lone wolf, 145, 146, 147, 165, 186
LSM, 39, 68
Luhut B. Panjaitan, 39, 99, 182

M

M. Ilham Syahputra, 140
M-14, 161
M-16, 120, 126, 133, 136, 137, 160, 161
Mabes Polri, 90, 151, 164, 176
Mabes TNI Cilangkap, 90
madrasah, 190
Madura, 14
Magelang, 54
Majelis Al-Syura, 173
Majelis Mujahidin Indonesia, 146
Majelis Syura Mujahidin, 25
major powers, 171, 172, 179, 181, 182
Makassar, 34, 38, 64, 124
Mako Brimob, 176
Malang, 64, 124, 132, 133, 152, 163
Malaysia, 11, 33, 34, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 48, 52, 58, 65, 74, 98, 100, 123, 129, 130, 131, 132, 135, 144, 158, 170, 174, 178, 180
Mali, 2, 7, 12
Malino, 61, 101, 125, 126, 133
Manado, 120, 136, 215
manajerial, 73, 161
Manchester, 15, 162, 163
Mangkunegaran, 143
Mantiqi IV, 94
Mapolresta Solo, 143, 186
Marawi, 15, 162, 163, 165
marketplace, 76
Maroko, 15, 17

Poltak Partogi Nainggolan

- Mas Brow, 156
Masjid Al Wusto, 143
Masjid Falatehan, 164, 165
Masjid Istiqlal, 191
masyarakat terbawah, 89
maximum security, 50, 105
Medan, 9, 46, 64, 67, 141, 145, 163, 164, 165
media cetak, 106
media daring, 95, 92, 195
media propaganda, 53, 128
media sosial, 4, 38, 40, 43, 45, 48, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 71, 93, 94, 96, 99, 102, 100, 141, 142, 145, 148, 154, 165, 181, 191, 195
menebar ancaman, 152
merakit bom, 123, 124, 152, 159
metode pengajaran Islam, 190
Mindanao, 136, 140
minoritas Nasrani, 124
misi ISIS/IS, 163, 169
moderat, 96, 118, 174, 189, 190, 191, 194
modus operandi, 3, 14, 17, 23, 49, 58, 74, 123, 142, 159, 160, 162, 183, 186, 195
Mohammed Ibrahim Yazdani, 147
Mojokerto, 54, 123
Molenbeek, 87, 90
Montmartre, 90
Mosul, 14, 43, 73, 149
MOU Helsinki, 52
Moussa Oukabir, 17
Muhammad Agus Supriadi, 54
Muhammad Haidar Assad, 2, 24, 169
Muhammad Soleh, 141
Muhammadiyah, 108, 190, 194
Mujahidin Indonesia Barat, 33, 50, 129, 146, 159
Mujahidin Indonesia Timur, 33, 35, 55, 126, 157
Mujahidin Kompak, 50
multilateralisme, 173, 188
Mulyadi, 164
Muslim konservatif, 125
- N**
- NAD, 51, 52, 88, 216
Nanang Kosim, 133, 153, 161
napi curanmor, 105
napi teroris, 106, 107, 105
narapidana kriminal, 60, 104
nasionalisme, 28, 193
Nasir Abbas, 148
Natal, 6, 10, 14, 38, 123, 124, 125, 153
negara bangsa, 184, 195
negara gagal, 187
negara kepulauan, 91, 92
Neo-Jamah Islamiyah, 45
New York, 1, 5, 6, 7, 13, 147
NII, 10, 147, 148
NIIS, 2, 4, 5, 45, 54, 65, 68, 75, 100, 124, 131, 180
Nikolai Patrushev, 182
nilai kebangsaan, 193
NKRI, 18, 25, 36, 105, 108, 119, 193, 195
non-Muslim, 37, 185
non-traditional security threats, 178, 180
NU, 108
nubuwwah, 53, 54
Nur Rohman, 142, 143, 144
Nur Solihin, 62, 154
Nusa Tenggara Barat, 88
Nusakambangan, 33, 100, 104, 105, 132, 146, 160, 162
- O**
- obyek vital, 153

Ancaman ISIS di Indonesia

- OJK, 76
OKU, 143
Omar Mateen, 12, 102, 142
Omen, 60, 154
online, 71, 76, 94, 92, 106
Operasi Imbangan, 65
Operasi Militer Selain Perang, 59, 65
operasi pengejaran, 126, 137
Operasi Tinombala, 38, 59, 73, 101, 102, 133, 134, 137, 138, 139
Orde Baru, 57, 149
Orlando, 13, 102, 142
Osama bin Laden, 2, 44
Osama Muhammad Alshoiby, 175
Othman bin Nasser al Mehrej, 175
Otoritas Jasa Keuangan, 76
Ottoman, 169, 184
- P**
- Padalarang, 48
paham radikal, 54, 59, 99, 103, 141, 167, 191
Pak Guru, 140
paket senjata, 136, 137
Pakistan, 12, 52, 80
Palmyra Silos, 73
Pancasila, 51, 108, 117, 189, 193
pandangan ideologi, 107
panduan *jihad*, 157
pan-Islamisme, 184
Pantura, 190
Papua, 88, 93
paradigma, 28, 30
Parigi, 35, 38, 139
parlemen, 16, 103, 105, 104, 171, 173
Pasal 43A, 172
Pasal 9 Konstitusi, 172, 179, 182
pasar dunia, 67
pasar gelap, 67
Pasir Putih, 100
Paspampres, 62
Pasukan Khusus Irak, 149
pasukan koalisi, 5, 16, 73, 158, 163, 181
patroli bersama, 170, 178, 180
patroli terkoordinasi, 170, 178, 180
PAUD, 14
pawai obor, 162
Payakumbuh, 155
paypal, 75, 76
PBB, 72, 102, 188, 196
pegawai negeri sipil, 54
Pekalongan, 142
Pekanbaru, 10, 124
pelaku perempuan, 154
pelanggaran HAM, 104, 105, 106, 102
pelatihan kontraterorisme, 170, 196
pelatihan militer, 73, 106, 105, 161
pemangku kepentingan, 180, 188
pembajakan kapal, 44, 134, 135, 136, 170, 178, 180
pemerintah pusat, 52, 139, 192
pemicu bom, 157
pemicu ledakan, 147
pemisahan agama, 51
pemuka agama, 99, 103, 107, 108, 189, 191
penahanan, 106, 189
penanggulangan aksi, 185
penangkapan, 5, 6, 14, 20, 60, 67, 71, 91, 105, 119, 121, 123, 124, 125, 153, 155, 156, 160, 163
pencegahan, 6, 61, 103, 119, 124, 133, 156, 159, 164, 171, 172, 181, 183, 185, 188, 189, 192, 195
pencucian uang, 76, 173
penculikan, 44, 68, 100, 120, 134, 135, 136, 170, 178, 180
pendanaan terorisme, 173, 195
pendekatan agama, 177

Poltak Partogi Nainggolan

- pendekatan hukum, 177
pendekatan lunak, 177
pendekatan multilateralisme, 173, 188
penduduk asli provinsi, 11
penduduk lokal, 38, 59, 97
pendukung ISIS/IS, 7, 13, 15, 20, 33, 42, 68, 69, 95, 120, 124, 146, 179, 183, 185, 186
penegakan khilafah, 108, 117
pengantin perempuan, 154
pengawasan parlemen, 104
pengikut baru, 8, 27, 42, 45, 48, 50, 53, 55, 57, 59, 193
pengikut ISIS/IS, 1, 12, 13, 15, 39, 42, 43, 44, 50, 52, 53, 54, 57, 60, 68, 72, 73, 91, 92, 96, 99, 106, 107, 124, 128, 131, 133, 143, 147, 148, 149, 151, 152, 153, 156, 157, 158, 159, 160, 162, 164, 165, 166, 170, 174, 184, 186, 187, 188, 194
Penjaringan Jakarta Utara, 150
penjual es, 157
penyebarluasan ideologi, 193
penyelundupan senjata, 100, 121
Peppy Fernando
Perang Dunia I, 184
Perang Salib, 14
perbedaan ideologis, 131
pergerakan manusia, 96
perhatian internasional, 11, 133, 185
perilaku ekstrim, 107
perkawinan dadakan, 75
permohonan paspor, 49
Perpu No. 1/2002, 104, 172, 189
persatuan nasional, 108
Persetujuan Malino, 126
pesantren, 47, 61, 146, 161, 174, 190
Peso, 134
petempur teroris asing, 43
Petrus Reinhard Golose, 27, 56
Pilkada, 4, 147
Pindad, 140
pistol Bernadelli, 101
pluralisme, 8, 117, 124
Polda Aceh, 51, 52
Polsek Banjarsari, 143
Pondok Pesantren Anshorullah, 146
Pondok Pesantren Ansorullah, 146
Porong, 141
Pos Polisi Bunder, 156
Pos Polisi Cikokol, 146
posisi geografis, 91, 92
Poso, 19, 20, 35, 36, 37, 38, 47, 50, 51, 53, 55, 59, 60, 61, 62, 65, 71, 73, 74, 101, 103, 101, 104, 105, 120, 125, 126, 127, 130, 136, 137, 138, 139, 141, 147, 161, 190, 193, 194, 195
Poso Pesisir, 35, 139
Poso Utara Pesisir, 136
potasium nitrat, 155
PPATK, 39, 69, 70, 71, 72, 74, 75, 76, 173, 188, 196
praktek tradisional, 71
pre-emptive, 123, 127, 164, 189
Presiden AS Obama, 132
prinsip non-intervensi, 171, 178, 180
Priyo Hadi Purnomo, 141
produk deradikalisasi, 101
programmer, 146
pro-kekerasan, 47
propaganda 9, 18, 20, 26, 27, 29, 34, 38, 40, 42, 50, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 77, 90, 92, 93, 94, 96, 99, 92, 102, 103, 105, 100, 107, 119, 128, 191, 192, 193, 195, 196
propaganda ISIS/IS, 99, 102, 191, 193

Ancaman ISIS di Indonesia

proses deradikalisasi, 193
proses hukum, 103, 126, 133
Provinsi Sulu, 136
Provinsi Tawi-tawi, 136
provokasi, 56, 95, 96, 191, 195
proxy war, 81
Purwakarta, 156, 158, 161
Purworejo, 154
pusat peradaban, 191

Q

qaidah aminah, 137
Qatar, 67
qital, 100

R

radikalisasi, 14, 23, 25, 26, 52, 59,
60, 64, 90, 96, 92, 102, 102, 104,
107, 145, 165, 194
radikalisme, 5, 19, 40, 47, 48, 51, 58,
87,88, 90, 92, 93, 94, 96, 97, 99,
92, 102, 103, 104, 107, 108, 118,
146, 149, 152, 165, 169, 174,
175, 177, 181, 186, 194
radikalisme agama, 99, 149, 194
radikalisme beragama, 174
rahmatan l'il alamin, 175
Raider 515 Kostrad, 137
rakitan, 45, 120, 125, 126, 140, 143,
146
Raqqa, 14
Ras Ramblas, 17
Rawa Badak Selatan, 90
RDPU, 52, 103, 107, 103, 126, 136
rehabilitasi, 175, 192
reinterpretasi peran militer, 172,
179, 182
rekening perorangan, 69
relawan jihad, 73

Resolusi Dewan Keamanan, 196
Resolusi PBB, 188
resosialisasi, 175
restoran, 1, 5
Riau, 64, 144, 167
rice cooker, 155, 160
Ridwan Kamil, 125
Ridwan Sungkar, 71
Rio Priatna Wibawa, 150, 151
Rizal Dzurrohman Hendarsah, 156
Robby 160, 135
Rochester, 147
roket mini, 136
rumah ibadah, 2, 52,88, 191
rumah indekos, 154

S

SAA, 73
Sabah, 44
Sabar Subagyo, 133
safe haven, 8, 61, 87, 91, 92, 94, 137
Saiful Bahri, 150
Saint Augustine, 121
Salim Mubarak At-Tamimi, 43, 71,
129, 132
Salim Mubarak, 37, 73, 131, 140
Salman Abedi, 15
Samarinda, 151, 152, 153
Samudera Hindia, 119
Samudera Pasifik, 20, 119
San Bernardino, 3, 12
sanction list, 72
Sangihe, 121, 161
sangkur, 159, 164 167
Sangrah, 143
SARA, 149
Satgas Anti-Terror, 125
Saudi Usman Nasution, 34, 47, 105
Saulihun, 150
sayap militer, 101
sayap militer NIIS, 131

Poltak Partogi Nainggolan

- sejarah konflik, 192
sekolah agama, 100
sekolah tradisional, 47
sektarian, 20, 37, 47, 50, 61, 70, 87,
126, 141, 149, 192
sektarianisme, 50, 149
sel teroris, 44, 45, 132
self-radicalized, 55
Semanan, 153
senjata api, 71, 120, 121, 133, 138,
140, 142, 143, 161
senjata tajam, 156, 160, 161
sentimen sektarianisme, 149
separatisme, 50, 90, 136
Sepatan, 147
Serang, 150
serangan roket, 144
serangan sporadis, 169
serbuk potassium sulfur, 147
Serpong, 152
Setara, 85
Setiabudi, 145
Sibghotullah, 141
Sidney, 7
simpatisan ISIS/IS, 3, 7, 13, 17, 19,
30, 31, 33, 36, 45, 56, 57, 58, 95,
106, 107, 107, 117, 118, 119,
123, 128, 130, 133, 149, 153,
161, 164, 165, 183, 186, 189,
195
sinagogue, 2
Singapura, 11, 43, 45, 58, 64, 74,
105, 129, 144
Singkawang, 152, 153
sistem khilafah, 148
Siswanto, 47
Situbondo, 53
situs radikal, 53, 165, 192
skenario Barat, 108
sniper, 136, 137
Soeharto, 119
soft journalism, 103
soft power approach, 177
Soleh, 141, 159
Spanyol, 5, 17, 187
SS-1, 140
Stadt de Paris, 1
stateless, 106
Straitstimes.com, 73
strategi pencegahan, 185
Sudan, 43
Suhardi Alius, 144, 175
Sukabumi, 10
Sukoharjo, 123
Sulawesi Selatan, 34, 36, 37, 52
Sulawesi Tengah, 11, 19, 20, 35, 36,
37, 38, 52, 55, 59, 60, 61, 62, 65,
103, 125, 126, 127, 130, 133,
134, 136, 139, 157, 215, 216
Sulawesi Tenggara, 52
Sulu, 44, 136, 178
Sumatera Barat, 64, 103, 124, 155,
166
sumbangan amal, 71
sumber domestik, 70
sumpah setia, 35, 106, 100, 134,
161, 185
Sunakim, 107, 142
Sunni, 41, 129, 175
Surabaya, 74, 140, 141, 142
Surakarta, 62, 143
Sutan Azianzah, 145, 146
Sutiyoso, 4, 123
Syafii, 155
Syafison, 164
syahid, 68
Syaikh Abu Muhammad Al-Agnani,
142
Syamsudin Uba, 143
syariah Islam, 9, 33
Syawaluddin Pakpahan, 164
Syed Rizwan Farook, 4

Ancaman ISIS di Indonesia

Syiah, 3, 13, 36, 55, 67, 68, 79, 81,
82, 83, 85, 129, 157
syiar, 100

T

tadrib asykari, 137
tafsiran teologis, 131
Tahun Baru, 5, 6, 39, 123, 124, 125,
156, 157, 167
takfir, 100
takfiri, 117, 132
Taliban, 9, 104, 184
Tangerang, 52, 101, 123, 145, 146,
147, 159
Tangerang Selatan, 53, 60, 155
Tanta, 16
target serangan, 12, 123, 152, 185,
186
Tashfeen Malik, 4
Tasikmalaya, 123, 124, 154
TATP, 159, 164
Tauhid Wal Jihad, 33, 50
Tawi-tawi, 135, 136
teknologi informasi (TI), 92, 146,
173
teknologi keuangan, 76
teknologi siber, 181
telegram, 56, 57, 62
telepon seluler, 139, 141, 152, 157
teologi maut, 94
terminal, 105, 162
teror ancaman bom, 152
teroris internasional, 1, 6, 11, 24, 29,
38, 42, 106, 107, 118, 145
terorisme global, 31, 173, 194
terorisme siber, 194
testing the water, 148
The Independent, 128
The Ri'asat Al-Istikhbarat Al-Amah,
175

The Telegraph, 68
theocratic radicalism, 51
thogut, 61, 161, 167
Tim Pembela Muslim, 103
Timur Jauh, 128, 183
Timur-Tengah, 7, 8, 14, 24, 41, 49,
52, 58, 61, 67, 70, 74, 75, 76, 87,
97, 105, 106, 107, 117, 149, 158,
163, 175, 185, 186, 188
tindak pidana, 74, 104, 172, 173,
189, 190, 193, 195
tindakan pencegahan, 172, 183, 188,
189, 192
tindakan penggentar, 185
Titin Sugiarti, 154
Tito Karnavian, 33, 38, 69, 93, 105,
128, 175
Tjahyo Kumolo, 54
TKI, 43, 88, 154
TNT, 155
toleran, 106, 118, 175, 189
Tolikara, 147
Tolitoli, 139
tongkang Christy, 135
tradisi Islam, 57, 95
transaksi canggih, 75
transaksi keuangan, 69
transfer bank, 73
transfer uang, 72
transnasional, 28, 29, 117, 118, 191
travel warning, 12
Tri Setiyoko, 154
Trinitrotoluene, 155
Tsunami, 51
Tuban, 160
tugboat, 135
Turki, 3, 5, 6, 11, 14, 15, 43, 45, 48,
54, 58, 64, 65, 67, 69, 88, 97, 132,
158, 186

Poltak Partogi Nainggolan

U

uang tebusan, 134, 135
Ubud, 155
UGM, 103
Uighurs, 37, 38, 101, 106, 143, 144,
172, 179, 182
UIN Ar-Raniry, 51, 52
ulama, 47, 130, 131, 175, 189, 192,
193, 194
Umar Jundulhaq, 49
umat Nasrani, 125
umroh, 48, 49, 61
Uni Emirat Arab, 4, 123
unit anti-teroris, 150
Unsoed, 94
unuf, 100
upaya balas dendam, 185
upaya *pre-emptive*, 127
usia produktif, 89
ustaz, 139
Utsmaniyah, 169, 184
UU Anti-Terrorisme, 52, 105, 107,
103, 118
UU Kepabeanan, 100
UU No. 15/2003, 105, 188, 189, 195
UU Ormas, 100
Uzi, 137

V

video propaganda, 99
vihara Budi Dharma, 152
virtual currency, 75

W

Waduk Jatiluhur, 156
Wahabi, 59, 60, 79, 80, 95, 192, 193
Wahid Foundation, 93
Walikota Bandung, 125
Wandah Islamiyah, 102
web designer, 146
Westminster, 16
WhatsApp, 56, 57
wilayah kepabeanan, 100, 196
WMD, 196
WNI, 7, 34, 39, 40, 43, 44, 45, 63, 64,
65, 69, 88, 97, 98, 106, 117, 118,
135, 141, 144
Wonosobo, 46
Woodlands Checkpoint, 43
Woyla, 37, 159

Y

Yaman, 57, 174, 200
Yasir, 154
yayasan, 69, 75
yayasan sosial, 72
Yayat Cahdiyati, 158, 159, 162
Yogyakarta, 53, 103, 190, 193

Z

Zaenal Arifin, 47
Zainal Anshori, 160, 161
zakat, 73
Zionis Israel, 102

TENTANG PENULIS

Poltak Partogi Nainggolan, MA, Dr. phil., Prof adalah Peneliti Utama/IV/e dan *research professor* masalah-masalah hubungan internasional di Pusat Penelitian Badan Keahlian, DPRRI. Pada tahun 1986 menyelesaikan studi S-1 di Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Jurusan Hubungan Internasional. Pada tahun 1999 menyelesaikan studi pasca-sarjana (S-2) di *Graduate School of Political Science and International Relations* di *University of Birmingham*, Inggris, program studi *Security Studies*. Pada Februari tahun 2011 menuntaskan program doktoral ilmu politik *Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg*, Jerman dengan tesis *The Indonesian Military Response to Reform during Democratic Transition: A Comparative Analysis of Three Civilian Regimes 1998-2004*. Menulis buku antara lain *Reformasi Struktur Ekonomi RRC Era Deng Xiao-ping*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 1995; Co-penulis dan editor buku *Panduan Parlemen Indonesia*, Jakarta, Yayasan API, 2001; *Batas Wilayah dan Situasi Perbatasan Indonesia: Ancaman terhadap Integritas Teritorial*, Jakarta: Tiga Putra Utama, 2004; serta buku-buku lain, di antaranya, *Indonesia dan Kemitraan Strategis dalam Hubungan Internasional*, Jakarta: Azza Grafika, 2013 dan *Indonesia di Tengan Kebangkitan Cina, Jepang, dan India*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016. Dapat dihubungi di alamat email: pptogin@yahoo.com.

